

**TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PENGGUNAAN
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SD NEGERI LEMPUYANGAN 1
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Dany Dwi Setyawan
NIM 10604224006

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PENGGUNAAN
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SD NEGERI LEMPUYANGAN 1
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Dany Dwi Setyawan
NIM 10604224006

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta” yang disusun oleh Dany Dwi Setyawan, NIM 10604224006 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Maret 2014

Pembimbing,



Saryono, M.Or

NIP. 19811021 200604 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2014

Yang menyatakan,



Dany Dwi Setyawan
NIM. 10604224006

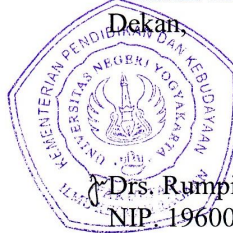
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta” yang disusun oleh Dany Dwi Setyawan, NIM 10604224006 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 27Maret 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Pembimbing Utama		3/4 2014
Herka Maya Jatmiko, M.Pd	Sekretaris/Anggota II		3/4 2014
Erlina Listyarini, M.Pd	Anggota III		2/4 2014
M. Husni Thamrin, M.Pd	Anggota IV		2/4 14

Yogyakarta, April 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

*"Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain,
maka Allah akan memberikan kemudahan urusan dunia akhirat
untuknya"*

(H.R.Bukhari)

*Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sepadan dengan
kemampuannya. (QS. Al Baqoroh : 286)*

Doa adalah senjata (alat kerja) orang beriman.

(Nabi Muhammad SAW)

*"Man Jadda Wa Jadda, Siapa yang bersungguh-sungguh kelak
pasti akan berhasil"*

*"Sesungguhnya kegagalan itu sangatlah dekat dengan
kesuksesan, jangan terlalu cepat untuk menyerah"*

*"Tidak ada kesuksesan tanpa usaha dengan sungguh-sungguh
dan berikhtiar selalu pada Allah SWT"*

(Dany Dwi Setyawan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ananda persembahkan kepada:
Ayahanda, Ibunda ananda tersayang, bapak Kaswan dan ibu Ani
Kuspriyatmi serta kakak ananda Iwan Feriyanto yang selalu
mencurahkan seluruh cinta dan kasih sayang, perhatian, motivasi
dan tak pernah henti selalu berdoa untuk kemudahan dan
kelancaran dalam pembuatan skripsi ini,
semoga ananda selalu bisa menjadi apa yang kalian harapkan dan
selalu membahagiakan kalian. Amin.

**TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP
PENGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
JASMANI DI SD NEGERI LEMPUYANGAN 1
YOGYAKARTA**

Oleh
Dany Dwi Setyawan
NIM 10604224006

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kegunaan dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang kurang dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan siswa kelas atas yaitu kelas IV, V dan VI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan dengan metode *survey* dan instrumen yang digunakan berupa angket. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas atas yaitu siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta, dengan jumlah 154 siswa. Uji Validitas Instrumen menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dan uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui *SPSS 16 for windows*. Koefisien validitas sebesar 0.444 dan koefisien reliabilitas sebesar 0.895 dan untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta dapat diperoleh hasil sebagai berikut; terdapat 29 siswa (18,8%) dalam kategori “sangat memuaskan”, terdapat 95 siswa (61,7%) dalam kategori “memuaskan”, dan 30 siswa (19,5%) dalam kategori “cukup memuaskan”, sedangkan tidak ada siswa (0%) yang tergolong dalam kategori “tidak memuaskan” dan “sangat tidak memuaskan”.

Kata Kunci: *Kepuasan, siswa, sarana dan prasarana.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta”.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak terwujud, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA. M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta ini.
2. Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes selaku Kaprodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.

5. Bapak Komarudin, MA selaku Penasehat Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing dalam akademik.
6. Bapak Saryono, M.Or selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing dan banyak memberikan dorongan serta arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak ibu dosen dan karyawan FIK UNY yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini.
8. Ibu Purwanti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tegal Panggung yang telah memberikan kesempatan untuk uji coba penelitian.
9. Bapak Sarjono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.
10. Bapak Sumarsono dan Ibu Purwanti selaku Guru Penjas di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam penelitian di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.
11. Siswa dan siswi SD Negeri Lempuyangan 1 dan SD Negeri Tegal Panggung Yogyakarta yang telah menyediakan waktu dan kesukarelaannya dalam mengisi angket penelitian.
12. Sahabat pena hati Rena Kristyaswati yang telah mewarnai hari-hariku sampai saat ini dengan kesetiaan dan ketulusanya, serta selalu memberikan semangat dan doa untuk kita agar selalu berhasil dalam menggapai semua yang kita inginkan.

13. Sahabat-sahabatku dari N'The Gank (Mas Bondan dan Mas Ragil) dan Kos Samirono CT VI 252 (Yuda, Rifai, Mas Awan) serta Sahabat Ranger Cute yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
14. Sahabat-sahabat PGSD Penjas D angkatan 2010 serta sahabat lainnya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan bersedia membantu dalam penyusunan skripsi ini serta menjalani hari-hari selama kuliah dengan kekompakkannya.
15. Pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebutkan namanya satu per satu dalam kesempatan ini, yang telah membantu terlaksananya penelitian dan tugas akhir skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih yang dapat saya sampaikan dan iringan doa selalu semoga segala amal yang kalian berikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin. Penulis sadar, meskipun usaha telah maksimal tetapi sebagai manusia pastilah terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan senang hati penulis menerima saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan juga bagi pengembangan pendidikan. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan adalah milik Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Maret 2014
Penulis



Dany Dwi Setyawan
NIM. 10604224006

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Kepuasan	9
a. Pengertian Kepuasan Siswa.....	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa ...	10
c. Pengukuran Kepuasan Siswa	11
2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	14
a. Pengertian Sarana dan Prasarana	14

b. Tujuan Sarana dan Prasarana	16
c. Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani	18
3. Hakikat Pendidikan Jasmani	21
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	21
b. Tujuan Pendidikan Jasmani	22
c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani	23
4. Profil PGSD Pendidikan Jasmani tahun 2013/2014.....	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Subyek Penelitian	32
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrumen Penelitian	34
a. Mendefinisikan Konstrak	35
b. Menyidik Faktor	35
c. Menyusun butir-butir pertanyaan	36
2. Uji coba instrumen	37
a. Uji Validitas Instrumen	37
b. Uji Reliabilitas Instrumen.....	41
3. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
2. Deskripsi Subyek Penelitian	48
3. Deskripsi Waktu Penelitian	49

4. Deskripsi Analisi Data Hasil Penelitian	49
5. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	66
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Peneltian	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
D. Saran-Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	 74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Alat Olahraga yang Harus Dimiliki SD dengan Jumlah 300 Siswa	19
Tabel 2. Sarana dan Prasarana Di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	23
Tabel 3. Daftar jumlah siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	32
Tabel 4. Daftar Jumlah Siswa Kelas IV, V dan VI di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang Menjadi Sampel Penelitian....	34
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	36
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta setelah di Uji Coba dengan Menggunakan Validitas Instrumen	40
Tabel 7. Setelah di uji coba reliabilitas instrumen	42
Tabel 8. Rentangan skor dan kategori tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	45
Tabel 9. Rentangan skor dan kategori dari faktor tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	46
Tabel 10. Perhitungan Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	50

Tabel 11.	Perhitungan Distribusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Dimensi Estetika	53
Tabel 12.	Perhitungan Distribusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Dimensi Kinerja	55
Tabel 13.	Perhitungan Distribusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Dimensi Fitur	57
Tabel 14.	Perhitungan Distribusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Dimensi Kesesuaian	59
Tabel 15.	Perhitungan Distribusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Dimensi Kemampuan Pelayanan	61
Tabel 16.	Perhitungan Distribusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Dimensi Daya Tahan	63
Tabel 17.	Perhitungan Distribusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Dimensi Kegunaan yang Sesuai	65

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	52
Gambar 2. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi estetika	54
Gambar 3. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kinerja	56
Gambar 4. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi fitur	58
Gambar 5. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kesesuaian	60
Gambar 6. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan	62
Gambar 7. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi daya tahan	64
Gambar 8. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Pembimbing Proposal TAS	77
Lampiran 2. Permohonan Izin Uji Coba Penelitian dari Fakultas	78
Lampiran 3. Lembar Pengesahan dari Fakultas	79
Lampiran 4. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas	80
Lampiran 5. Izin Penelitian/Riset dari BAPEDA DIY	81
Lampiran 6. Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta	82
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian	83
Lampiran 8. Daftar Responden Uji Coba Penelitian SD Negeri Tegal Panggung Yogyakarta	87
Lampiran 9. Tabulasi Skor Responden Uji Coba Instrumen	88
Lampiran 10. Tabel Uji Validitas dan Realibilitas Butir Soal	89
Lampiran 11. Angket Penelitian	97
Lampiran 12. Daftar Responden Penelitian SD N Lempuyangan 1 Yogyakarta	100
Lampiran 13. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian Dari SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	103
Lampiran 14. Tabulasi Data Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	104
Lampiran 15. Diskripsi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	106
Lampiran 16. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	116
Lampiran 17. Dokumentasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu wahana dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini yang mendasari bahwa pendidikan jasmani di sekolah dasar sangat penting, di samping itu pendidikan jasmani juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa di bidang olahraga.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan jasmani di sekolah dasar menjadi salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa. Salah satu contohnya adalah di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang bertempat di jalan Tukangan No.6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Dengan hal tersebut, tujuan guru pendidikan jasmani menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu meningkatkan minat, motivasi dan daya tarik siswa terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Harapannya, apabila siswa memiliki minat, motivasi dan daya tarik terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mungkin siswa cenderung akan merasa nyaman atau menikmati dan merasa senang serta aktif dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani tersebut, rasa senang dan aktif tersebut yang nantinya menghasilkan kepuasan yang dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap kebutuhan yang dialami dengan harapan yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Sedangkan kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian harapan siswa terhadap proses belajar yang diterimanya. Jika proses pembelajaran pendidikan jasmani yang diterima siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, maka siswa akan cenderung merasa puas dan jika pembelajaran yang diterima tidak sesuai dengan harapan siswa, maka siswa cenderung akan merasa kurang puas.

Banyak hal yang mungkin dapat menimbulkan kepuasan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, seperti layanan pendidikan jasmani yang baik, guru pendidikan jasmani yang menyenangkan, media pembelajaran

yang digunakan, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani serta sarana prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Hal tersebut menjadi tanggung jawab guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, salah satunya yaitu penggunaan sarana dan prasarana. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik mungkin dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Sehingga, apabila siswa cenderung merasakan puas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, mungkin hal tersebut dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Peneliti setelah melakukan observasi pada saat KKN-PPL UNY 2013 di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta, peneliti mengamati beberapa hal yang cenderung membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah belum berjalan dengan lancar dan optimal, yaitu jumlah siswanya yang terlalu banyak, keadaan dan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan di sekolah. Siswa SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang terlalu banyak ketika pembelajaran pendidikan jasmani mungkin akan mempengaruhi jalannya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Sehingga dengan jumlah siswa yang terlalu banyak, mungkin akan membuat pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah kurang efektif dan optimal.

Begitu juga ada sebagian siswa yang mungkin cenderung kurang bersemangat, kurang senang dan kurang antusias pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah seperti ada sebagian siswa yang hanya duduk saja, mengobrol dengan temannya, dan ada siswa yang ke kantin saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Namun, ada sebagian siswa yang mungkin cenderung senang dan antusias terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, seperti siswa tersebut aktif, kreatif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Hal tersebut mungkin dikarenakan salah satunya dari keadaan dan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran pendidikan jasmani yang masih kurang memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh siswa.

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta jumlahnya cenderung belum sepadan dengan jumlah siswa dan sebagian kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani ada yang kurang baik (dapat dilihat pada lampiran 16). Begitu juga dengan luas tempat olahraga kurang sesuai dengan jumlah siswa, seharusnya luas tempat olahraga untuk Sekolah Dasar minimal 15 x 20 m dengan jumlah siswa minimal 15 s/d 28 siswa. Sehingga hal ini berdampak pada penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang kurang baik, seperti halnya sarana dan prasarana yang sering digunakan seperti; bola sepak plastik dan bola tenis, sedangkan sarana dan prasarana seperti matras, tongkat estafet pemanfaatannya masih kurang baik.

Namun, kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta dapat dikatakan cenderung sudah lengkap, maksudnya di sekolah ada sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk permainan bola kecil, bola besar, senam, dan atletik, serta tersedianya gudang untuk meletakkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah tersebut. Di samping itu, di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta memiliki lapangan multifungsi, maksudnya dalam satu lapangan terdapat beberapa bentuk lapangan, contohnya terdapat lapangan takraw, lapangan voli mini dan gobag sodor.

Dengan hal tersebut, adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat meningkatkan minat, motivasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga siswa akan merasa senang dan nyaman dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Perasaan senang dan nyaman itulah yang nantinya akan membuat siswa merasakan kepuasan terhadap kegunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dapat memacu siswa untuk bergerak aktif, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani serta meningkatkan dan mengembangkan kemampuan gerak dasar siswa, baik gerak dasar *locomotor*, *non locomotor* dan *manipulative*.

Berdasarkan permasalahan diatas dan belum diketahuinya seberapa besar kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah, maka peneliti ingin meneliti tentang “Tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta”. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi guru maupun pihak sekolah bahwa penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat penting sebagai penunjang kepuasan siswa pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Berdasarkan analisis tersebut maka penelitian ini layak dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Kepuasan siswa merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rasio siswa dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta belum sepadan.
2. Rendahnya antusias siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta pada permainan serta aktivitas senam belum optimal.

4. Belum diketahuinya tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menghindari dari penafsiran yang berbeda-beda, maka dari itu diberikan batasan-batasan permasalahan agar ruang lingkup penelitian lebih jelas. Batasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian berikut ini “Seberapa besarkah tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta”.

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah, penelitian ini secara umum memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dengan meneliti variabel yang relevan.

2. Praktis

a. Manfaat bagi Guru Pendidikan Jasmani

- 1) Sebagai motivasi guru pendidikan jasmani dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar.
- 2) Mengetahui peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

b. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Mengetahui peran penting sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.
- 2) Sebagai acuan pihak sekolah untuk peningkatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan Siswa

Menurut Hunt (dalam Tjiptono, dkk, 2008: 43) Kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa latin “*satis*” (artinya cukup baik, memadai) dan “*facio*” (melakukan atau membuat). Kepuasan dapat diartikan sebagai “upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu memadai”. Begitu juga menurut Oliver (dalam Purwa Udiutomo, 2011: 7), kepuasan merupakan penilaian konsumen terhadap fitur-fitur produk atau jasa yang berhasil memberikan pemenuhan kebutuhan pada *level* yang menyenangkan baik itu di bawah maupun di atas harapan. Selanjutnya menurut James G. Barnes (dalam Toni Wijaya, 2011: 153), kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan.

Disamping itu menurut Kotler (dalam Fandy Tjiptono, 2000: 147), kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh J.C Mowen dan M. Minor (2002: 89), kepuasan konsumen adalah keseluruhan sikap yang ditunjukkan konsumen atas barang dan jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap pengalaman yang didapat (kenyataan) dengan harapannya. Seseorang akan merasa puas apabila apa yang didapat ada kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapat oleh seseorang tersebut. Sehingga kepuasan siswa juga dapat disimpulkan, bahwa kepuasan siswa merupakan tanggapan perasaan siswa terhadap pengalaman yang didapat (kenyataan) di sekolah dengan harapannya, dan siswa tersebut akan merasa puas apabila apa yang diterima ada kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapat oleh siswa. Semakin banyak kesamaan antara harapan dan pengalaman yang diterima oleh siswa dalam suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan oleh siswa. Sebaliknya, apabila semakin sedikit kesamaan antara harapan dan pengalaman yang diterima oleh siswa dalam suatu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, maka semakin rendah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh siswa tersebut.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan Siswa

Menurut Popi Sopiati (2010: 36) bahwa kepuasan siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik itu sendiri merupakan faktor dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kepuasan, antara lain; prestasi tinggi, harapan dan bakat siswa. Sedangkan, faktor ekstrinsik itu sendiri dari luar diri

siswa, antara lain; kualitas mengajar guru, budaya sekolah, sarana dan prasarana di sekolah serta iklim sekolah.

c. Pengukuran Kepuasan Siswa

Pengukuran kepuasan pelanggan memiliki tiga aspek penting yang saling berkaitan; (1) apa yang di ukur (obyek pengukuran), (2) metode pengukuran, dan (3) skala pengukuran yang digunakan (Tjiptono, 2011: 453). Menurut Kotler (dalam Fandy Tjiptono, 2011: 454) ada empat metode yang banyak dipergunakan dalam mengukur kepuasan pelanggan, sebagai berikut:

1) Sistem keluhan dan saran

Setiap organisasi atau pelanggan wajib memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan saran, kritik, pendapat, dan keluhan mereka terhadap suatu barang/produk atau jasa.

2) *Ghost Shopping*

Dengan memperkerjakan beberapa orang *ghost shoppers* untuk berperan sebagai pelanggan potensial jasa perusahaan dan pesaing.

3) *Last Customer Analysis*

Menghubungi kembali para pelanggan yang telah berhenti membeli atau yang telah beralih pemasokan barang atau jasa, tujuannya agar dapat mengetahui dan memahami mengapa hal itu bisa terjadi dan supaya dapat dijadikan perbaikan/ penyempurnaan barang/ produk atau jasa serta mengambil kebijakan.

4) Survei Kepuasan Pelanggan

Menggunakan metode survei, baik via pos, telepon, *e-mail*, maupun wawancara langsung.

Menurut Husein Umar (2002: 51) kepuasan dibagi menjadi dua macam, yaitu kepuasan fungsional dan kepuasan psikologikal. Kepuasan fungsional merupakan kepuasan yang diperoleh dari fungsi produk yang dimanfaatkan sedangkan kepuasan psikologikal merupakan kepuasan yang diperoleh dari atribut yang bersifat tidak berwujud.

Menurut Fandy Tjiptono (2011: 329) kualitas produk baik berupa barang maupun jasa sangat berkontribusi besar pada kepuasan pelanggan. Konsep kualitas itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri dari atas kualitas desain dan kualitas kesesuaian. Kualitas desain itu sendiri merupakan fungsi spesifik dari suatu produk, sedangkan kualitas kesesuaian merupakan suatu ukuran seberapa jauh suatu produk mampu memenuhi persyaratan atau spesifikasi kualitas yang ditetapkan, (Fandy Tjiptono, 2000: 51).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dalam mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu dengan menggunakan dimensi kualitas produk berupa barang, karena kualitas produk baik berupa barang maupun jasa sangat berkontribusi besar pada kepuasan seseorang, seperti yang

dikemukakan oleh pendapat Fandy Tjiptono diatas. David Garvin (dalam Husein Umar, 2002: 37-38) mengemukakan bahwa untuk menentukan dimensi kualitas suatu barang, dapat melalui dengan delapan dimensi berikut ini:

- 1) *Performance*, hal ini berkaitan dengan aspek fungsional suatu barang dan merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan pelanggan dalam membeli barang tersebut.
- 2) *Features*, yaitu aspek performansi yang berguna untuk menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan produk dan pengembangannya.
- 3) *Reliability*, hal yang berkaitan dengan probabilitas atau kemungkinan suatu barang berhasil menjalankan fungsinya setiap kali digunakan dalam periode waktu tertentu dan dalam kondisi tertentu pula.
- 4) *Conformance*, hal ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan. Konfirmasi mereflesikan derajat ketepatan antara karakteristik desain produk dengan karakteristik kualitas standar yang telah ditetapkan.
- 5) *Durability*, yaitu suatu refleksi umur ekonomis berupa ukuran daya tahan atau masa pakai barang.
- 6) *Serviceability*, yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan, kompetensi, kemudahan, dan akurasi dalam memberikan layanan untuk perbaikan barang.
- 7) *Aesthetics*, merupakan karakteristik yang bersifat subyektif mengenai nilai-nilai estetika yang berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi individual.
- 8) *Fit and finish*, sifat subyektif, berkaitan dengan perasaan pelanggan mengenai keberadaan produk tersebut sebagai produk yang berkualitas.

Hal ini yang mendasari peneliti dalam mengukur kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan dimensi kualitas produk berupa barang. Penelitian ini menggunakan metode survai kepuasan siswa dengan cara membuat atribut-atribut pertanyaan/pernyataan yang berdasarkan dimensi kualitas produk

berupa barang. Dimensi yang digunakan dalam mengukur kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, antara lain; kinerja (*performance*), fitur (*features*), kemampuan pelayanan (*service ability*), kesesuaian (*comformance*), daya tahan (*durability*), keindahan/estetika (*escethetics*), dan kegunaan yang sesuai (*fit and finish*).

2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1227), mengartikan bahwa sarana adalah “segala sesuatu yang didapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, syarat, upaya”. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contohnya; bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, *bet*, *shuttle cock*, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 yang berisi tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan

Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/SMA), sarana adalah “perlengkapan belajar yang dapat dipindah-pindah”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan atau benda yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan peralatan itu dapat dipindah atau dibawa oleh siswa.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan sifatnya mudah dipindah (bisa semi permanen) akan tetapi berat atau sulit. Contohnya seperti matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin, dll. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contohnya seperti lapangan (sepakbola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, *softball*, kasti, *kippers*, *rounders*, *salgball*, hoki), aula (hall), kolam renang, dll. Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1099) mengartikan bahwa prasarana merupakan “segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb)”. Proses yang dimaksud disini adalah proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Dari pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prasarana atau perkakas pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu perlengkapan yang dapat membantu dan mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Prasarana yang memiliki sifat bisa dipindah-pindahkan namun berat (semi permanen) atau dibawa oleh siswa, sedangkan fasilitas yang memiliki sifat tidak bisa dipindah-pindahkan (permanen).

b. Tujuan Sarana dan Prasarana

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) Tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas.
- 2) Memudahkan gerak. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan bola, dibanding hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak maka tidak jalan. Contohnya main lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/terlaksana.
- 6) Menjadikan siswa tidak takut untuk melakukan gerakan/aktivitas. Sebagai misal untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya *flop*, jika ada busa

yang tebal, maka siswa berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Menurut Kasmir (dalam Andriko dan Elva, 2012: 111) faktor sarana dan prasarana sangat mendukung terhadap kualitas pelayanan yang diberikan nantinya. Adapun manfaat sarana dan prasarna pendidikan jasmani untuk mendukung proses pembelajaran menurut Agus S. Suryobroto (2004: 5-6) adalah:

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berfikir dan bergerak. Dalam hal ini dengan adanya sarana dan prasarana dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berfikir, dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.
- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit, contoh: guling lenting lebih mudah dibantu dengan peti lompat dibanding tanpa menggunakan peti lompat. Sebaliknya dalam kaitanya mempersulit gerakan yang mudah, sebagai contoh: secara umum melakukan gerakan awal tanpa alat lebih mudah dibanding dengan menggunakan alat.
- 3) Dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan. Contoh: seberapa tinggi siswa dalam melompat tinggi, maka diperlukan tiang dan mistar lompat tinggi, bukanya tanpa mistar dan lompat tinggi.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang memang menarik daripada lazimnya. Contoh: lembing yang diberi ekor akan menghasilkan lemparan yang menarik, dibanding tanpa diberi ekor.

Adanya sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani harapanya dapat memperlancar proses pembelajaran dan tujuan pendidikan jasmani pun bisa tercapai tanpa melalaikan unsur keamanan para siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada. Seperti yang diungkapkan oleh Agus S. Suryobroto (2004: 16-18) tentang persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu :

- a) Aman, unsur keamanan merupakan unsur pokok dalam pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pendidikan jasmani merupakan prioritas utama sebelum unsur lain.
- b) Mudah dan murah, sarana dan prasarana tersebut mudah dan murah didapat/disiapkan/diadakan, dan jika membeli tidaklah mahal harganya, namun tidak mudah rusak.
- c) Menarik, sarana dan prasarana yang baik, jika menarik bagi penggunaannya, artinya siswa senang menggunakannya, bukan sebaliknya.
- d) Memacu untuk bergerak, dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan memacu siswa untuk bergerak.
- e) Sesuai dengan kebutuhan, dengan menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau penggunaannya.
- f) Sesuai dengan tujuan, sarana dan prasarana hendaknya sesuai dengan tujuan.
- g) Tidak mudah rusak, maksudnya adalah penggunaan sarana dan prasarana hendaknya tidak hanya digunakan satu atau dua kali saja.
- h) Sesuai dengan lingkungannya, maksudnya adalah jangan sampai mengadakan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan kondisi sekolah, misalnya sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak namun digunakan untuk lapangan keras.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan prasarana membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani berjalan kurang baik dan tujuan pendidikan jasmani pun tidak tercapai.

c. Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S Suryobroto (2004:6) “Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani

harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan”. Utamanya fasilitas harus ada setiap pembelajaran pendidikan jasmani, tidak boleh tidak. Misalnya lapangan, gedung (*hall*), kolam renang, alam terbuka, dan lain-lain. Menurut Depdikbud (dalam Yetty Sarjono, 2007: 70) sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya yang penting dan utama dalam menompang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Apabila sekolah tidak memiliki fasilitas, seperti lapangan dan hall maka ini merupakan kendala yang sangat berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Jika yang kurang itu hanya alat maka masih bisa di akali oleh guru, seperti halnya dapat diakali dengan memodifikasinya. Namun, jika yang tidak ada fasilitas, maka guru tidak bisa berbuat banyak terhadap kondisi tersebut dan menyebabkan hak siswa untuk bergerak dan bermain tidak dapat disalurkan.

Ditambah penjelasan dari Peraturan Pemerintahan Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 yang berisi tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, pada pasal 1 yang dijelaskan bahwa standar sarana dan prasarana harus mencakup kriteria minimum. Sehingga dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setidaknya sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus mencakup kriteria minimum,

karena hal tersebut akan berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani yang berlangsung di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Begitu juga menurut M. Husni Thamrin (2011: 36), bahwa alat olahraga yang harus dimiliki Sekolah Dasar dengan jumlah murid 300 siswa maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Alat olahraga yang harus dimiliki SD dengan jumlah 300 siswa

No.	Alat Olahraga	Jumlah
1.	Bola Tennis	100 buah
2.	Bola Besar No.3 dari plastik	30 buah
3.	Bola Besar No.3 dari kulit	30 buah
4.	Bola Basket	30 buah
5.	Bola Voli	15 buah
6.	Kayu Pemukul Kasti	6 buah
7.	Kayu Pemukul Rounders	6 buah
8.	Keset Sedang 100x150 cm	4 buah
9.	Keset Kecil untuk Rounders 40x40 cm	10 buah
10.	Keset Kecil untuk Rounders 40x60 cm	2 buah
11.	Standar Lompat Tinggi	2 stel
12.	Tiang Besi 2,5 cm, pjg 155 cm	8 batang
13.	Peti Lompat/ Peti Swedia	2 buah
14.	Balok-balok Kecil 5x5x10 cm	60 buah
15.	Papan dan Ring Basket (lengkap)	2 pasang
16.	Tiang dan Net Bulutangkis	2 pasang
17.	Tiang dan Net Bola Voli	2 pasang
18.	Bendera Kecil	20 buah
19.	Peluit	4 buah
20.	Tongkat Estafet	4 buah
21.	Tongkat Bambu/rotan/kayu panjang 1 m	60 batang
22.	Tambang 50 m	1 buah

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Aip Syarifudin, dkk (dalam Nurhadi Santoso, 2009: 3) Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Arma Aboellah (dalam Guntur, 2009: 15) menyatakan pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, *neuro muscular*, intelektual dan emosional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang melibatkan aktivitas jasmani, yang disusun secara sistematis dan

bertahap berdasarkan tingkat pertumbuhan serta perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, membentuk potensi-potensi yang ada dan membentuk kepribadian individu yang berintelektual dan kepribadian sosial guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Bloom dan Krathwohl (dalam Abdullah, dkk, 1994: 15) tujuan pendidikan dapat digolongkan menjadi tiga ranah atau domain yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan berfikir, sedangkan ranah afektif mencakup pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metode penyesuaian, lain halnya dengan ranah psikomotor yang mencakup ketrampilan gerak siswa, seperti menulis, mengetik, dan menjalankan mesin. Lebih lanjut, menurut Voltmer et al (dalam Guntur, 2009: 15) “Tujuan pendidikan jasmani adalah pendidikan anak secara keseluruhan, untuk mengembangkan individu anak secara maksimal yang meliputi perubahan fisik, mental, moral, sosial, estetika, emosional, intelektual dan kesehatan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan anak melalui aktivitas jasmani, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar, serta membentuk sikap yang positif dan mengembangkan

mental, sosial, emosional, intelektual dan kesehatan secara keseluruhan.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 2) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kipers*, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi; gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi; permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari- hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara *implisit* masuk ke dalam semua aspek.

4. Profil SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta

SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta merupakan salah satu SD Negeri yang terletak di Jln. Tukangan No.6 Tegal Panggung Danurejan

Yogyakarta. SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta terdiri dari 6 kelas parallel A, B, dan C dengan jumlah siswa 520 siswa. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Sarana dan prasarana di SD Neger Lempuyangan 1 Yogyakarta

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah dan Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Bola Tennis	15 buah	5 buah
2.	Bola Rumbai	15 buah	-
3.	Bola Kecil Plastik	50 buah	-
4.	Bola Besar No.3 dari Plastik	10 buah	5 buah
5.	Bola Besar No.3 dari kulit/karet	2 buah	2 buah
6.	Bola Basket Standar	-	15 buah
7.	Bola Basket Mini	4 buah	-
8.	Bola Voli	3 buah	-
9.	Bola Takraw	10 buah	-
10.	Cakram dari Slang	15 buah	-
11.	Simpai	4 buah	-
12.	Raket Bulutangkis	15 buah	-
13.	Pemukul Kasti	8 buah	2 buah
14.	Peluit	4 buah	-
15.	Tongkat Estafet	6 buah	1 buah
16.	Cone Corong	20 buah	-
17.	Cone Mangkuk	10 buah	-
18.	Net Bulutangkis	2 buah	-
19.	Net Bola Voli	1 buah	1 buah
20.	Tiang Net Bulutangkis	1 stel	-
21.	Tiang Net Bola Voli	1 stel	1 buah
22.	Bendera Kecil	4 buah	-
23.	Rangen	2 buah	-
24.	Ring Basket	1 buah	-

Kepemilikan tanah yaitu hak pakai dengan luas tanah 3450 m².

Jumlah ruang di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yaitu:

- a. Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang kondisi baik
- b. Ruang Guru : 1 Ruang kondisi baik

c. Ruang Perpustakaan	: 1 Ruang kondisi baik
d. Ruang Komputer	: 1 Ruang kondisi baik
e. Lap IPA	: 1 Ruang kondisi sementara
f. Ruang UKS	: 1 Ruang kondisi baik
g. Ruang TU	: 1 Ruang kondisi kurang baik
h. Ruang pertemuan/aula	: Belum memiliki
i. Ruang Mushola	: 1 Ruang kondisi rusak
j. Kamar mandi/WC	: 10 Kamar kondisi rusak ringan
k. Gudang	: 1 Ruang kondisi rusak ringan
l. Ruang penjaga	: 1 Ruang kondisi rusak ringan
m. Tempat parkir	: 1 Tempat kondisi rusak ringan

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang konteksnya sama dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut seperti dibawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyunianto pada tahun 2007 yang berjudul “Kepuasan siswa terhadap kualitas layanan Sekolah Sepakbola Selebora FIK UNY”. Dengan hasil tingkat kepuasan siswa terhadap kualitas layanan Sekolah Sepakbola Selebora FIK UNY adalah sebesar 86% yang berarti sangat memuaskan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa Sepakbola Selebora FIK UNY sebagai berikut; (1) Reliability sangat memuaskan, (2) Responsi vennes (daya

tanggap) sangat memuaskan, (3) Competence sangat memuaskan, (4) Access sangat memuaskan, (5) Courtesy sangat memuaskan, (6) Communication sangat memuaskan, (7) Credibility sangat memuaskan, (8) Security sangat memuaskan, (9) Understanding Knowing Customer sangat memuaskan, (10) Tangibles (berwujud fisik) sangat memuaskan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Praptap Kurniawan yang berjudul “Kepuasan Siswa terhadap Jasa Pelatihan Sekolah Sepak Bola Marsudi Agawe Santosa (MAS) Yogyakarta”. Dengan hasil kepuasan siswa terhadap jasa pelatihan Sekolah Sepak Bola Marsudi Agawe Santosa (MAS) Yogyakarta adalah sebesar 80 % yang berarti sangat memuaskan dan 20 % yang berarti memuaskan. Adapun tingkat kepuasan masing-masing siswa dipengaruhi oleh faktor, sebagai berikut; (1) Faktor *emphaty* sangat memuaskan, (2) faktor *Reliability* sangat memuaskan, (3) faktor *tangibles* sangat memuaskan, (4) faktor *assurance* sangat memuaskan, (5) faktor *reponsivenness* sangat memuaskan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Prajoko pada tahun 2011 yang berjudul “Kepuasan Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Muhamadiyah Kompleks Kolombo Sleman Yogyakarta”. Dengan hasil kepuasan siswa terhadap pendidikan jasmani di SD Muhamadiyah Kompleks Kolombo Sleman Yogyakarta adalah sebesar 66 % (33 Orang) yang berarti kategori tinggi, tingkat kepuasan siswa terhadap faktor bukti langsung dalam kategori tinggi sebesar 55 % (26 orang), tingkat kepuasan siswa terhadap faktor keandalan dalam kategori tinggi sebesar 60 % (30

orang), tingkat kepuasan siswa terhadap faktor daya tanggan dalam katategori tinggi sebesar 60 % (30 orang), tingkat kepuasan siswa terhadap faktor jaminan dalam kategori tinggi sebesar 58 % (29 orang), tingkat kepuasan siswa terhadap faktor empati dalam kategori tinggi sebesar 76 % (38 orang).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian sebelumnya sudah ada yang meneliti tentang konteks tentang kepuasan siswa. Sehingga penelitian ini sudah layak untuk dilakukan penelitian.

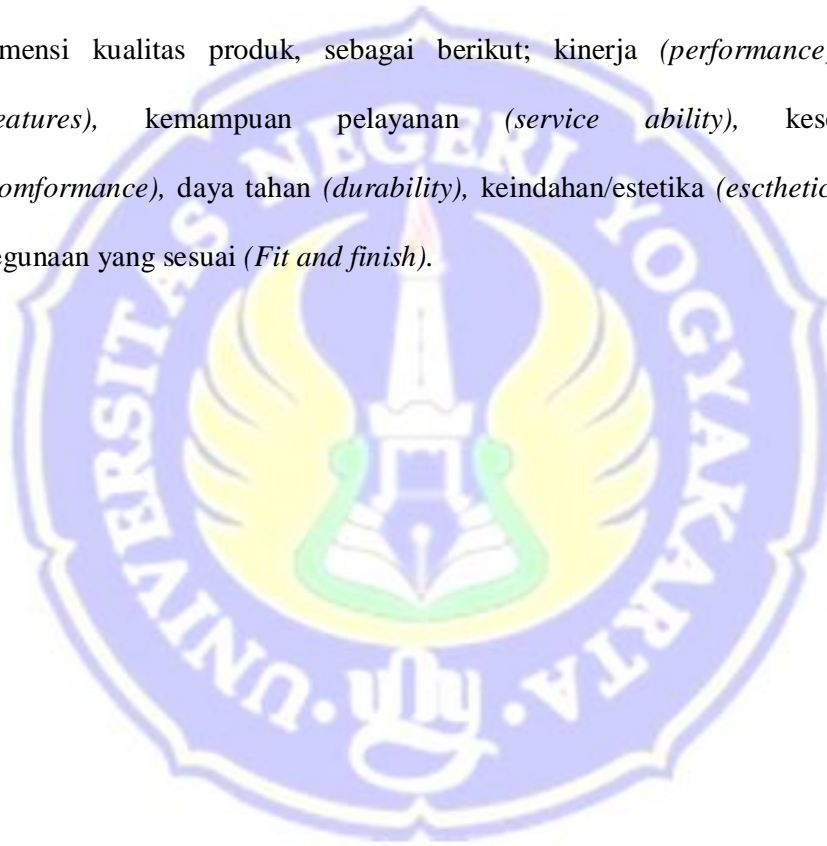
C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar dapat berjalan dengan sukses dan lancar salah satunya ditentukan oleh keadaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, dan merupakan unsur yang paling menjadi masalah dimana-mana, khususnya di sekolah-sekolah. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran, memudahkan siswa untuk bergerak, memacu siswa untuk bergerak, kelangsungan aktivitas, dan menjadikan siswa tidak takut untuk melakukan gerakan/aktivitas. Lebih lanjut, sarana dan prasarana yang ada di sekolah bermanfaat dalam proses pembelajaran di sekolah seperti; dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, memudahkan gerakan, dapat menjadi tolok ukur keberhasilan, serta menarik perhatian siswa.

Hal tersebut diharapkan dapat memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan tercapainya kepuasan yang dirasakan oleh para siswa. Kepuasan siswa merupakan tanggapan perasaan siswa terhadap pengalaman yang didapat (kenyataan) di sekolah dengan harapannya. Siswa akan merasa puas apabila apa yang diterima ada kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapat oleh siswa, begitu juga sebaliknya, siswa akan merasa tidak puas apabila apa yang diterima belum sesuai dengan harapannya. Menurut Popi Sopiati (2010: 36) kepuasan siswa dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, yang mana faktor intrinsik meliputi; prestasi tinggi, harapan dan bakat siswa, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi; kualitas guru mengajar, budaya sekolah, sarana dan prasarana, serta iklim sekolah. Dalam mengukur kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta menggunakan dimensi kualitas produk berupa barang, seperti dipaparkan oleh David Garvin yang dikutip oleh Vincent Gasperz diantaranya; kinerja (*performance*), fitur (*features*), kemampuan pelayanan (*service ability*), kesesuaian (*comformance*), daya tahan (*durability*), keindahan/estetika (*escsthetics*), dan kegunaan yang sesuai (*Fit and finish*). Hal ini karena kualitas produk baik berupa barang maupun jasa sangat berkontribusi besar pada kepuasan seseorang, seperti yang dikemukakan oleh Fandi Tjiptono (2011: 329).

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besarkah tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan

prasarana pendidikan jasmani terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1. Sehingga nantinya dapat menjadi evaluasi bagi guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1. Dengan hal tersebut, maka peneliti mengukur tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menggunakan 7 dimensi kualitas produk, sebagai berikut; kinerja (*performance*), fitur (*features*), kemampuan pelayanan (*service ability*), kesesuaian (*comformance*), daya tahan (*durability*), keindahan/estetika (*escthetics*), dan kegunaan yang sesuai (*Fit and finish*).



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini, harus dijelaskan secara jelas dan lugas agar pembaca dapat mengetahui dan memahami dari bacaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah *survey* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau (*kuesioner*) untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Dengan demikian penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran apa adanya tentang tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya, karena variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau

nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel ini adalah:

1. Tingkat kepuasan siswa

Kepuasan siswa merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap pengalaman yang didapat di sekolah dengan harapan. Sehingga tingkat kepuasan siswa dapat diartikan perbedaan tanggapan perasaan siswa terhadap pengalaman yang didapat di sekolah dengan harapan.

2. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu perlengkapan yang dapat menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani, baik yang dapat dipindah maupun sulit dipindah.

3. Tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana

Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana ini adalah perbedaan tanggapan perasaan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dari pengalaman yang didapat di sekolah dengan harapan siswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta, dengan pengertian bahwa gambaran tentang tanggapan perasaan yang dirasakan oleh siswa yang satu dengan yang lain, menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta dengan menggunakan angket atau *kuesioner*.

Peneliti mengukur tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta dalam penelitian ini berdasarkan; kinerja (*performance*), fitur (*features*), kesesuaian (*conformance*), daya tahan (*durability*), estetika (*esthetics*), kemampuan pelayanan (*serviceability*) dan kegunaan yang sesuai (*fit and finish*).

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 80) Populasi bukan merupakan sekedar dari jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang akan dipelajari, tetapi populasi meliputi jumlah keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek maupun obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang berjumlah 261 siswa. Tabel 1 berikut merupakan daftar jumlah siswa kelas atas di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Tabel 3. Daftar jumlah siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	32
	IV B	30
	IV C	31
2	V A	27
	V B	30
	V C	26
3	VI A	29
	VI B	26
	VI C	30
Jumlah		261

Dalam penelitian ini, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2011: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik sampling ini digunakan apabila dalam suatu populasi banyaknya anggota/ unsur tidak sama/*proporsional*. Populasi siswa kelas atas itu terdiri dari 261 siswa, yang dikelompokkan berdasarkan kelas, yaitu kelas IV A = 32, IV B = 30, IV C = 31, kelas V A = 27, V B = 30, V C = 26, dan kelas VI A = 29, VI B = 26, VI C = 30. Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*, bila jumlah populasi = 261, tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya 149.

Kelas IV A	32/261	x 149	= 18,26	= 18,2
Kelas IV B	30/261	x 149	= 17,12	= 17,1
Kelas IV C	31/261	x 149	= 17,69	= 17,6
Kelas V A	27/261	x 149	= 15,41	= 15,4
Kelas V B	30/261	x 149	= 17,12	= 17,1
Kelas V C	26/261	x 149	= 14,84	= 14,8
Kelas VI A	29/261	x 149	= 16,55	= 16,5
Kelas VI B	26/261	x 149	= 14,84	= 14,8
Kelas VI C	30/261	x 149	= 17,12	= 17,1
Jumlah				= 148,6

Jadi jumlah sampelnya = 18,2 + 17,1 + 17,6 + 15,4 + 17,1 + 14,8 + 16,5 + 14,8 + 17,1 = 148,6. Jumlah yang pecahan bisa dibulatkan ke atas, sehingga jumlah sampel menjadi 19 + 18 + 18 + 16 + 18 + 15 + 17 + 15 + 18 = 154. Pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya

dibulatkan ke atas sehingga jumlah sampelnya menjadi 154. Hal ini lebih aman dari pada kurang dari 149.

Tabel 4. Daftar jumlah siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	19
	IV B	18
	IV C	18
2	V A	16
	V B	18
	V C	15
3	VI A	17
	VI B	15
	VI C	18
Jumlah		154

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang berupa pertanyaan tertulis yang diberikan langsung kepada responden. Model angket yang diambil menggunakan rumus modifikasi Skala Likert yang disajikan dengan 4 alternatif jawaban: Sangat Memuaskan (SM), Memuaskan (M), Tidak Memuaskan (TM), dan Sangat Tidak Memuaskan (STM).

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-8) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam penyusunan instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Hal ini guna mengetahui seberapa besar perbedaan tanggapan perasaan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari konstruk yang diteliti. Dimensi kualitas produk berupa barang dalam penelitian ini akan dijadikan sebagai faktor dalam mengukur tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta, meliputi; (1) Fitur (*Features*), (2) Kinerja (*Performance*), (3) Kesesuaian dengan pelayanan (*Conformance*), (4) Daya Tahan (*Durability*), (5) Kemampuan Pelayanan (*Servicibility*), (6) Estetika (*Esthetics*), dan (7) Kegunaan yang sesuai (*Fit and finish*).

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun item-item pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Item-item harus merupakan penjabaran dari isi faktor dan hanya sebatas itu saja, tidak membicarakan faktor yang lain. Kemudian disusun dalam butir-butir soal yang dapat memberi gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Adapun kisi-kisi angket penelitian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Kisi-kisi angket uji coba instrumen tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Estetika	Tampilan Fisik Sarana dan Prasarana	1, 2, 3	3
	Kinerja	Fungsional	4, 5, 6, 7	4
	Fitur	1. Menambah Fungsi Dasar 2. Pengembangan Produk	8 9, 10	3
	Kesesuaian	1. Kesesuaian dengan Kebutuhan 2. Kesesuaian dengan Tujuan	11 12,13, 14	4
	Kemampuan Pelayanan	1. Kemudahan 2. Akurasi	15 16, 17, 18	4
	Daya Tahan	Masa Pakai Produk	19,20	2
	Kegunaan yang sesuai	Perasaan Siswa mengenai keberadaan produk	21,22, 23	3
Jumlah				23

Setelah semua pertanyaan tersusun, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dalam suatu angket, peneliti melakukan uji coba instrumen di SD Negeri Tegal Panggung Yogyakarta. Data penelitian ini didapatkan dari empat alternatif jawaban dan setiap jawaban memiliki skor yang berbeda yaitu; Sangat Memuaskan (SM) bernilai 4, Memuaskan (M) bernilai 3, Tidak Memuaskan (TM) bernilai 2, dan Sangat Tidak Memuaskan (STM) bernilai 1.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen angket pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 1, 5 dan 7 Februari 2014 di SD Negeri Tegal Panggung. Responden dalam uji coba penelitian ini diambil dari siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Tegal Panggung sebanyak 20 responden dengan menggunakan 23 pertanyaan. Tujuan diadakan uji coba penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterbacaan (*readability*) angket yang disusun oleh peneliti. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen baik. baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh kesahihan (*validitas*) dan kehandalan (*reliabilitas*). Analisis hasil uji coba instrumen mencakup validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk perhitungan validitas butir digunakan sebagai kriteria pembandingan adalah instrumen itu sendiri.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) mengungkapkan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Jadi validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dalam instrumen. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dengan metode penelitian kuantitatif meliputi uji validitas internal dan validitas eksternal.

Uji validitas adalah untuk menguji suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk memilih item-item pernyataan yang relevan untuk dianalisis. Uji validitas dengan melihat korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Validitas ini dilakukan dengan rumus *Product Moment Pearson*.

Untuk menguji validitas (kesahihan) instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan indikator yang terdapat dalam definisi operasional variabel. Analisis kesahihan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16 *for windows* yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dinilai atau dievaluasi dapat dinyatakan valid atau tidak valid serta menggunakan program *Microsoft Excel 2007* untuk mengetahui jumlah dari butir pernyataan. Hasilnya dengan

membandingkan koefisien r_{xy} dengan nilai kritis (r_{tabel}) hasilnya diperoleh dari laporan.

Menurut para ahli seperti Anas Sudijono (2012: 205-206) “cara untuk (menghitung) Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment* dimana N kurang dari 30”, dengan mendasarkan diri pada skor aslinya atau angka kasarnya menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung yang diperoleh lebih rendah dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 6. Kisi-kisi angket penelitian tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta setelah di uji coba dengan menggunakan validitas instrumen.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Estetika	Tampilan Fisik Sarana dan Prasarana	1, 2, 3	3
	Kinerja	Fungsional	4, 5	2
	Fitur	1. Menambah Fungsi Dasar	6	3
		2. Pengembangan Produk	7, 8	
	Kesesuaian	1. Kesesuaian dengan Kebutuhan	9	2
		2. Kesesuaian dengan Tujuan	10	
	Kemampuan Pelayanan	1. Kemudahan 2. Akurasi	11 12, 13	3
Jumlah	Daya Tahan	Masa Pakai Produk	14, 15	2
	Kegunaan yang sesuai	Perasaan Siswa mengenai keberadaan produk	16, 17	2
				17

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan r hitung yang dibawah r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur. Berdasarkan tabel kisi-kisi diatas dapat diketahui bahwa ada 6 butir pertanyaan yang tidak valid dari 23 butir pertanyaan dalam uji coba penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Butir pertanyaan yang tidak valid dari indikator fungsional 2 butir pertanyaan, indikator kesesuaian dengan tujuan 2 butir pertanyaan,

dari indikator akurasi 1 butir pertanyaan, dan dari indikator perasaan siswa mengenai keberadaan produk 1 butir pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau biasa disebut sebagai bersifat sepihak mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil datanya, masih tetap akan sama hasilnya. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang valid dapat diartikan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data. Jadi instrumen yang reliabel merupakan sebuah instrumen yang digunakan atau dipakai berkali-kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen merupakan yang menunjukkan bahwa suatu instrumen tersebut dapat dipercaya

yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Reliabilitas juga bisa diartikan sebagai serangkaian pengukuran atau alat ukur.

Di dalam pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu dilakukan dengan cara percobaan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh langsung dianalisis dengan teknik tersebut. Ada pendapat dari para ahli yang mengungkapkan tentang reliabilitas instrumen yaitu:

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) menggunakan rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum x_b^2}{\sum x_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum x_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum x_t^2$ = varians total

Tabel 7. Setelah di uji coba reliabilitas instrumen.

Reliability Statistics		
Variabel	koefisien	N of Items
Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta	.895	23

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan menggunakan insrtumen *kuesioner* (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2011: 142).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan angket dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia dengan di damping oleh peneliti dan guru pendidikan jasmani. Alternatif jawaban terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu sangat memuaskan (SM), memuaskan (M), tidak memuaskan (TM), dan snagat tidak memuaskan (STM). Adapun pemberian skornya sebagai berikut: skor 4 untuk jawaban “sangat memuaskan”, skor 3 untuk jawaban “memuaskan”, skor 2 untuk jawaban “tidak memuaskan”, dan skor 1 untuk jawaban “sangat tidak memuaskan”.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 239), data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan

menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase.

Setelah semua data diperoleh dan terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat dicari suatu kesimpulan dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta dengan menggunakan analisis data deskriptif persentase dan tolak ukur dari Suharsimi Arikunto (1995: 350-357).

Data yang diperoleh responden berupa data kuantitatif yang berupa pilhan dari alternatif jawaban “sangat memuaskan”, “memuaskan”, “tidak memuaskan”, dan “sangat tidak memuaskan”. Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 241-242) dalam menganalisis data yang berasal dari angket bernilai 1 sampai dengan 4, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut:

- a. Sangat Memuaskan (SM) menunjukkan tanggapan perasaan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani paling tinggi, untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.
- b. Memuaskan (M) menunjukkan tanggapan perasaan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani lebih rendah, untuk kondisi tersebut diberi nilai 3.
- c. Tidak Memuaskan (TM) karena tanggapan perasaan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih kurang, untuk kondisi tersebut diberi nilai 2.

- d. Sangat Tidak Memuaskan (STM) karena tanggapan perasaan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat kurang maka berada paling bawah, untuk kondisi tersebut diberi nilai 1.

Suharsimi Arikunto (1995) menjelaskan bahwa untuk menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan skor terhadap jawaban responden pada setiap butir pertanyaan yang diajukan.
2. Menjumlahkan skor nilai aspek atau faktor serta keseluruhan.
3. Menentukan predikat untuk setiap faktor dan keseluruhan setelah sebelumnya menyatakan skor terendah dengan jumlah pertanyaan dari skor tertinggi dengan pertanyaan dari masing-masing faktor kemudian dijadikan 5 (lima) kategori “sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, tidak memuaskan, dan sangat tidak memuaskan”. Perhitungan dalam menentukan skor menggunakan perhitungan dari Suharsimi Arikunto (1995) yaitu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Rentangan skor dan kategori tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Variabel	Rentangan Skor	Kategori
Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	57 – 68	Sangat Memuaskan
	47 – 56	Memuaskan
	37 – 46	Cukup Memuaskan
	27 – 36	Tidak Memuaskan
	17 – 26	Sangat Tidak Memuaskan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam kategori “sangat memuaskan” apabila diantara rentang skor (57-68), kategori

“memuaskan” apabila diantara rentang skor (47-56), kategori “cukup memuaskan” apabila diantara rentang skor (37-46), dalam kategori “tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (27-36), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (17-26).

Penentuan rentang skor dan kategor pada setiap faktor yang terdiri atas (1) Estetika, (2) Kinerja, (3) Fitur, (4) Kesesuaian, (5) Kemampuan pelayanan, (6) Daya tahan, dan (7) Kegunaan yang sesuai yaitu seperti pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Rentangan skor dan kategori dari faktor tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Faktor	Rentangan Skor	Kategori
Estetika	11 – 12	Sangat Memuaskan
	9 – 10	Memuaskan
	7 – 8	Cukup Memuaskan
	5 – 6	Tidak Memuaskan
	3 – 4	Sangat Tidak Memuaskan
Kinerja	8 – 9	Sangat Memuaskan
	6 – 7	Memuaskan
	4 – 5	Cukup Memuaskan
	2 – 3	Tidak Memuaskan
	0 – 1	Sangat Tidak Memuaskan
Fitur	11 – 12	Sangat Memuaskan
	9 – 10	Memuaskan
	7 – 8	Cukup Memuaskan
	5 – 6	Tidak Memuaskan
	3 – 4	Sangat Tidak Memuaskan
Kesesuaian	8 – 9	Sangat Memuaskan
	6 – 7	Memuaskan
	4 – 5	Cukup Memuaskan
	2 – 3	Tidak Memuaskan
	0 – 1	Sangat Tidak Memuaskan
Kemampuan pelayanan	11 – 12	Sangat Memuaskan
	9 – 10	Memuaskan
	7 – 8	Cukup Memuaskan
	5 – 6	Tidak Memuaskan
	3 – 4	Sangat Tidak Memuaskan

Faktor	Rentang Skor	Kategori
Daya tahan	8 – 9	Sangat Memuaskan
	6 – 7	Memuaskan
	4 – 5	Cukup Memuaskan
	2 – 3	Tidak Memuaskan
	0 – 1	Sangat Tidak Memuaskan
Kegunaan yang sesuai	8 – 9	Sangat Memuaskan
	6 – 7	Memuaskan
	4 – 5	Cukup Memuaskan
	2 – 3	Tidak Memuaskan
	0 – 1	Sangat Tidak Memuaskan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada faktor estetika, fitur dan kemampuan pelayanan dalam kategori “sangat memuaskan” apabila diantara rentang skor (11-12), kategori “memuaskan” apabila diantara rentang skor (9-10), kategori “cukup memuaskan” apabila diantara rentang skor (7-8), dalam kategori “tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (5-6), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (3-4). Sedangkan pada kategori kinerja, kesesuaian, daya tahan dan kegunaan yang sesuai dalam kategori “sangat memuaskan” apabila diantara rentang skor (8-9), kategori “memuaskan” apabila diantara rentang skor (6-7), kategori “cukup memuaskan” apabila diantara rentang skor (4-5), dalam kategori “tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (2-3), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (0-1). Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2012: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi banyaknya individu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yang beralamat di jalan Tukangan No.6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta. SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta memiliki luas tanah 3.450 m², terdapat 18 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang komputer, 1 lab.IPA, 1 ruang UKS, 1 ruang TU, 1 ruang mushola, 10 kamar mandi, 1 ruang gudang, 1 ruang penjaga dan 1 tempat parkir. Bangunan pada sekolah ini bertingkat 2, jadi sebagian kelas ada yang di lantai satu dan ada yang di lantai 2, begitu juga sekolah ini memiliki halaman yang cukup luas di tengah bangunan-bangunan. Halaman tersebut sering digunakan untuk kegiatan upacara bendera dan kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 154 siswa dari 261 siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Subyek penelitian sebanyak 154 siswa dapat dirincikan yaitu 19 dari siswa kelas IV A, 18 dari siswa kelas IV B, 18 dari siswa kelas IV C, 16 dari siswa kelas V A, 18 dari siswa kelas V B, 15 dari siswa kelas V C, 17 dari siswa kelas VI A, 15 dari siswa kelas VI B dan 18 dari siswa kelas VI C. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur

tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta yaitu menggunakan angket dan jumlahnya 17 butir pertanyaan.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Februari sampai dengan 23 Februari 2014 di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Waktu penelitian pada saat kelas IV, V dan VI pelajaran olahraga berlangsung.

4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan 17 butir pertanyaan. Data penelitian diperoleh dari angket yang diisi oleh responden sebanyak 154 siswa dari 261 siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. (dapat dilihat pada lampiran 14).

5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kuantitatif, jadi dapat diartikan bahwa subyek penelitian digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian ini dideskripsikan berdasarkan jawaban siswa atas angket yang telah diberikan oleh peneliti. Penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 17 butir pertanyaan. Skor yang diperoleh dari pengisian angket oleh siswa menggambarkan perasaan siswa yaitu kepuasan yang dirasakan oleh siswa. Dari hasil

penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta perlu dideskripsikan secara keseluruhan dari dimensi-dimensi yang dapat mengukur kepuasan siswa di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta terhadap penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.

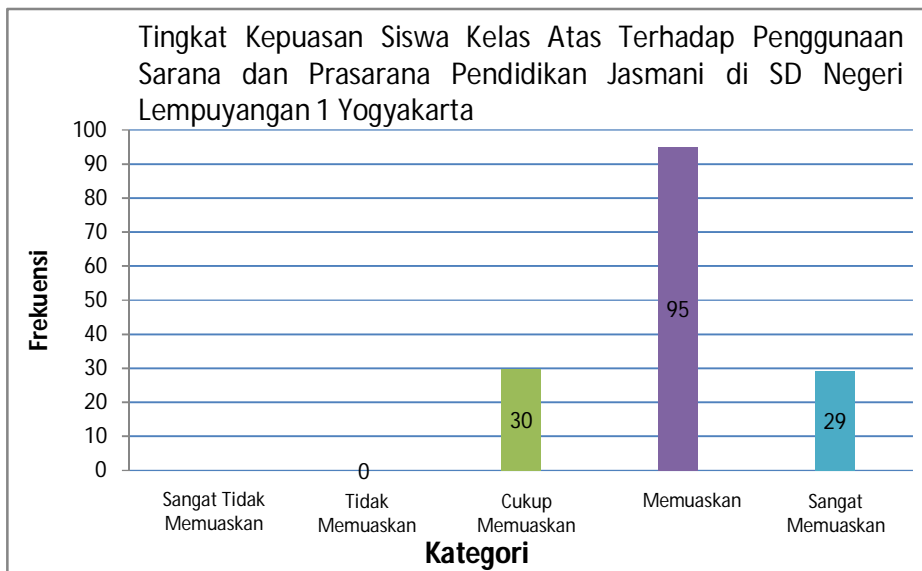
Dari hasil angket yang berjumlah 17 butir pertanyaan dapat diketahui nilai terendah sebesar 17, nilai tertinggi sebesar 68, *range* (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 51, interval kelas sebesar 11. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 10. Merupakan sebuah perhitungan distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat lebih rinci dengan tabel dibawah ini:

Tabel 10. Perhitungan Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Kategori	Rentangan Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	57 - 68	29	18,8
Memuaskan	47 - 56	95	61,7
Cukup Memuaskan	37 - 46	30	19,5
Tidak Memuaskan	27 - 36	0	0
Sangat Tidak Memuaskan	17 - 26	0	0
Total		154	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 29 siswa dengan persentase 18,8% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 95 siswa dengan persentase 61,7% masuk dalam kategori memuaskan dan siswa yang masuk dalam kategori cukup memuaskan sebanyak 30 siswa dengan persentase 19,5%, sedangkan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tidak memuaskan dan sangat tidak memuaskan dengan persentase 0%. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berada pada kategori memuaskan. Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta secara umum termasuk dalam kategori memuaskan.

Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta untuk lebih jelas dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Secara rinci berikut ini akan diseskripsikan data mengenai masing-masing dimensi yang mempengaruhi terbentuknya kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Dimensi-dimensi produk yang dapat mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap produk yaitu menggunakan 7 dimensi kualitas produk, berupa estetika, kinerja, fitur, kesesuaian, kemampuan pelayanan, daya tahan, dan kegunaan yang sesuai. Berikut ini akan dideskripsikan berdasarkan masing-masing dimensi yang dapat mengukur kepuasan siswa, dan terdiri dari:

- a. Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi estetika.

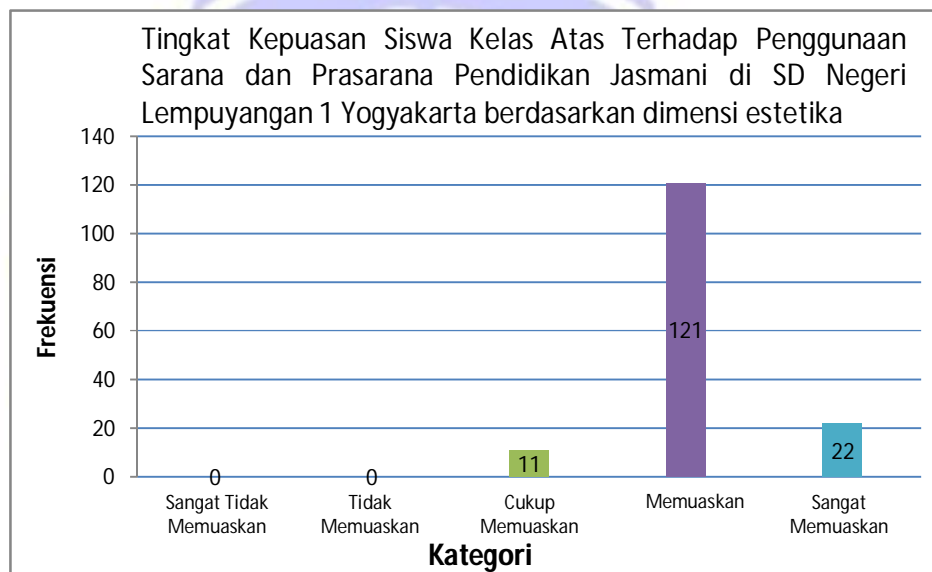
Dalam perhitungan dimensi estetika terdapat 3 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 3, nilai tertinggi sebesar 12, *range* (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 9, interval kelas sebesar 2. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 11. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi estetika.

Tabel 11. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi estetika.

Kategori	Rentangan Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	11 – 12	22	14
Memuaskan	9 – 10	121	79
Cukup Memuaskan	7 – 8	11	7
Tidak Memuaskan	5 – 6	0	0
Sangat Tidak Memuaskan	3 – 4	0	0
Total		154	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 22 siswa dengan persentase 14% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 121 siswa dengan persentase 79% masuk dalam kategori memuaskan dan siswa yang masuk dalam kategori cukup memuaskan sebanyak 11 siswa dengan persentase 7%, sedangkan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tidak memuaskan dan sangat tidak

memuaskan dengan persentase 0%. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi estetika berada pada kategori memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:



Gambar 2. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi estetika.

- b. Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kinerja.

Dalam perhitungan dimensi kinerja terdapat 2 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 2, nilai tertinggi sebesar 8, *range* (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar

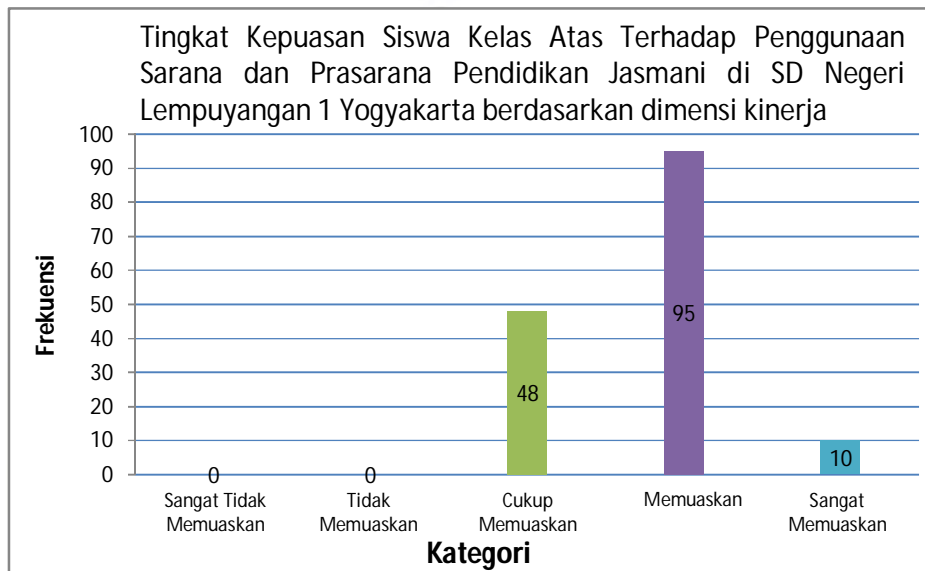
6, interval kelas sebesar 2. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 12. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kinerja.

Tabel 12. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kinerja.

Kategori	Rentangan Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	8 – 9	10	6
Memuaskan	6 – 7	95	62
Cukup Memuaskan	4 – 5	48	31
Tidak Memuaskan	2 – 3	0	0
Sangat Tidak Memuaskan	0 – 1	0	0
Total		154	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 10 siswa dengan persentase 6% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 95 siswa dengan persentase 62% masuk dalam kategori memuaskan dan siswa yang masuk dalam kategori cukup memuaskan sebanyak 48 siswa dengan persentase 31%, sedangkan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tidak memuaskan dan kategori sangat tidak memuaskan dengan persentase 0%. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui

bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kinerja berada pada kategori memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:



Gambar 3. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kinerja.

- c. Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi fitur.

Dalam perhitungan dimensi fitur terdapat 3 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh diperoleh nilai terendah sebesar 3, nilai tertinggi sebesar 12, *range* (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 9, interval kelas sebesar 2. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap

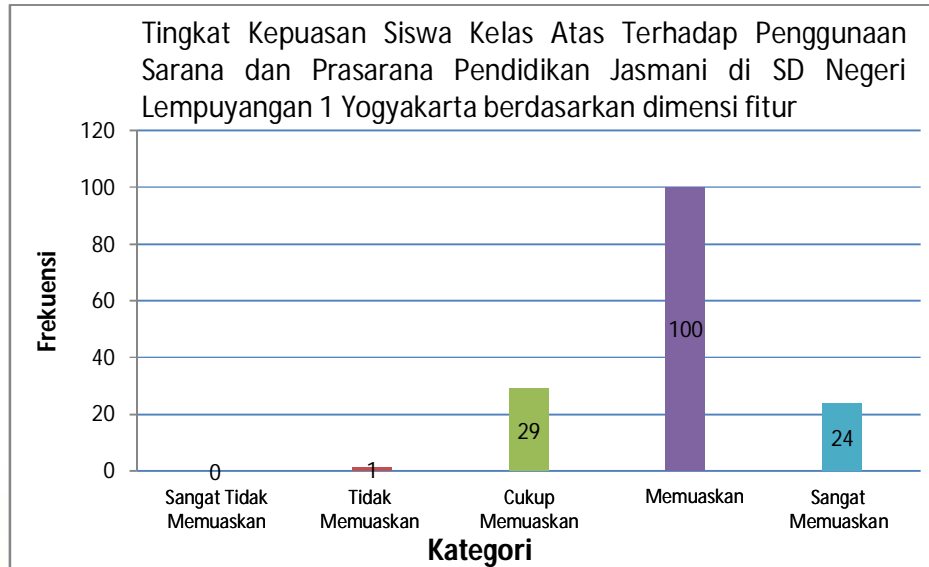
kategori yang sudah ditentukan. Tabel 13. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi fitur.

Tabel 13. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi fitur.

Kategori	Rentangan Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	11 – 12	24	15
Memuaskan	9 – 10	100	65
Cukup Memuaskan	7 – 8	29	19
Tidak Memuaskan	5 – 6	1	1
Sangat Tidak Memuaskan	3 – 4	0	0
Total		154	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 24 siswa dengan persentase 15% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 100 siswa dengan persentase 65% masuk dalam kategori memuaskan dan siswa yang masuk dalam kategori cukup memuaskan sebanyak 29 siswa dengan persentase 19%, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori tidak memuaskan terdapat 1 siswa dengan persentase 1%, serta siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak memuaskan dengan persentase 0%. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kinerja berada

pada kategori memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:



Gambar 4. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi fitur.

- d. Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kesesuaian.

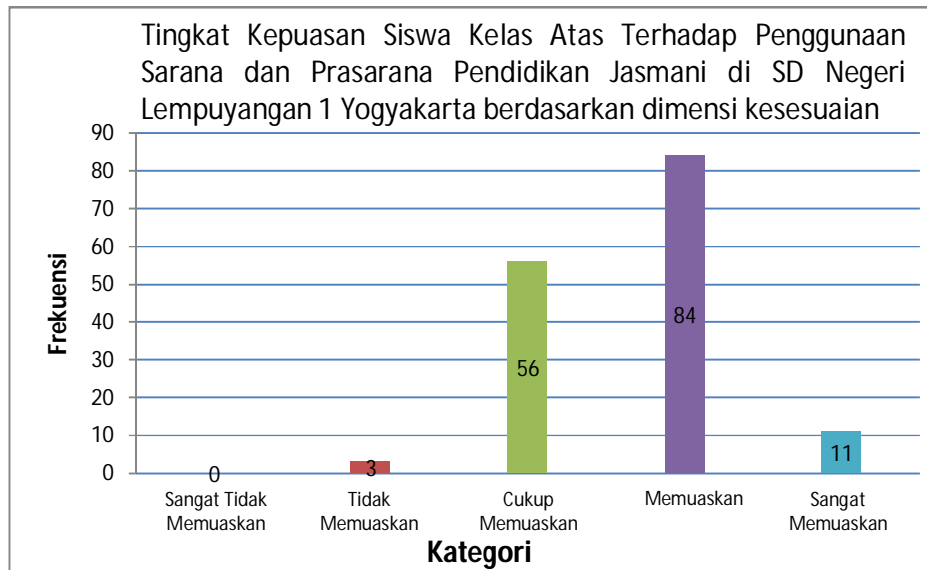
Dalam perhitungan dimensi fitur terdapat 2 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 2, nilai tertinggi sebesar 8, *range* (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 6, interval kelas sebesar 2. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 14. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kesesuaian.

Tabel 14. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas penggunaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kesesuaian.

Kategori	Rentangan Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	8 – 9	11	7
Memuaskan	6 – 7	84	55
Cukup Memuaskan	4 – 5	56	36
Tidak Memuaskan	2 – 3	3	2
Sangat Tidak Memuaskan	0 – 1	0	0
Total		154	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 11 siswa dengan persentase 7% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 84 siswa dengan persentase 55% masuk dalam kategori memuaskan dan siswa yang masuk dalam kategori cukup memuaskan sebanyak 56 siswa dengan persentase 36%, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori tidak memuaskan sebanyak 3 siswa dengan persentase 2%, serta tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak memuaskan dengan persentase 0%. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kinerja berada pada kategori memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran

secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:



Gambar 5. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kesesuaian.

- e. Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.

Dalam perhitungan dimensi fitur terdapat 3 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 2, nilai tertinggi sebesar 8, *range* (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 6, interval kelas sebesar 2. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 15. Merupakan perhitungan distribusi taingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan

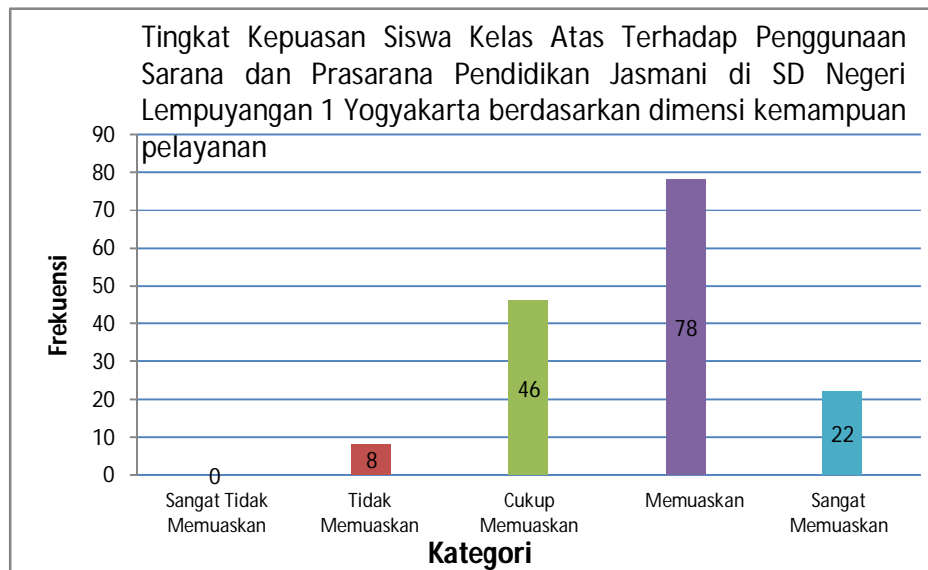
prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.

Tabel 15. Perhitungan distribusi Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.

Kategori	Rentangan Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	11 – 12	22	14
Memuaskan	9 – 10	78	51
Cukup Memuaskan	7 – 8	46	30
Tidak Memuaskan	5 – 6	8	5
Sangat Tidak Memuaskan	3 – 4	0	0
Total		154	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 22 siswa dengan persentase 14% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 78 siswa dengan persentase 51% masuk dalam kategori memuaskan dan siswa yang masuk dalam kategori cukup memuaskan sebanyak 46 siswa dengan persentase 30%, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori tidak memuaskan sebanyak 8 siswa dengan persentase 5%, serta tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak memuaskan dengan persentase 0%. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kinerja berada pada kategori memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran

secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:



Gambar 6. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.

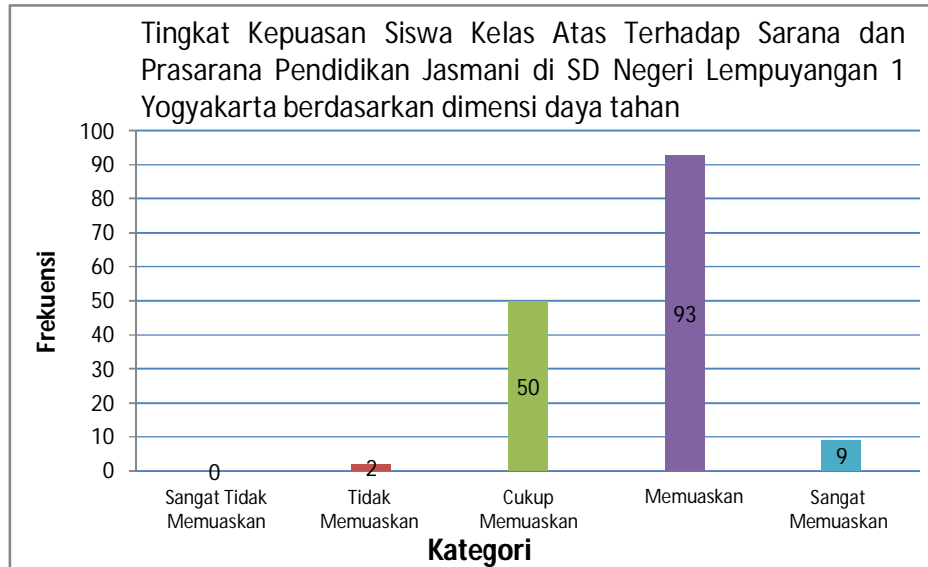
- f. Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi daya tahan.

Dalam perhitungan dimensi daya tahan terdapat 2 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 2, nilai tertinggi sebesar 8, *range* (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 6, interval kelas sebesar 2. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 16. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi daya tahan.

Tabel 16. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi daya tahan.

Kategori	Rentangan Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	8 – 9	9	6
Memuaskan	6 – 7	93	60
Cukup Memuaskan	4 – 5	50	33
Tidak Memuaskan	2 – 3	2	1
Sangat Tidak Memuaskan	0 – 1	0	0
Total		154	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 9 siswa dengan persentase 6% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 93 siswa dengan persentase 60% masuk dalam kategori memuaskan dan siswa yang masuk dalam kategori cukup memuaskan sebanyak 50 siswa dengan persentase 33%, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori tidak memuaskan sebanyak 2 siswa dengan persentase 1%, serta tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat tidak memuaskan dengan persentase 0%. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kinerja berada pada kategori memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:



Gambar 7. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi daya tahan.

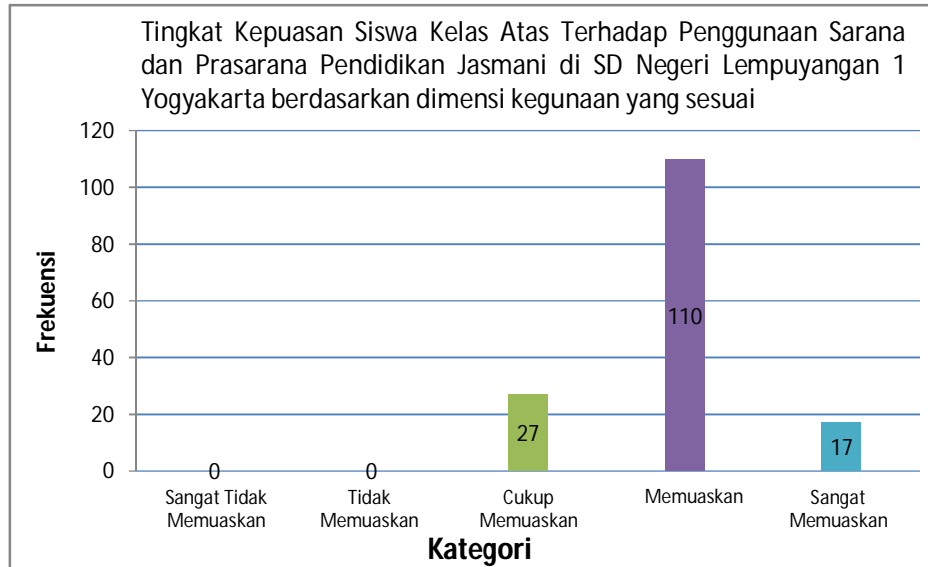
- g. Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai.

Dalam perhitungan dimensi kegunaan yang sesuai terdapat 2 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 2, nilai tertinggi sebesar 8, *range* (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 6, interval kelas sebesar 2. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 17. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai.

Tabel 17. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai.

Kategori	Rentangan Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	8 – 9	17	11
Memuaskan	6 – 7	110	71
Cukup Memuaskan	4 – 5	27	18
Tidak Memuaskan	2 – 3	0	0
Sangat Tidak Memuaskan	0 – 1	0	0
Total		154	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 17 siswa dengan persentase 11% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 110 siswa dengan persentase 71% masuk dalam kategori memuaskan dan siswa yang masuk dalam kategori cukup memuaskan sebanyak 27 siswa dengan persentase 18%, sedangkan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tidak memuaskan dan kategori sangat tidak memuaskan dengan persentase 0%. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kinerja berada pada kategori memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:



Gambar 8. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai.

B. Pembahasan

Kepuasan siswa merupakan tanggapan perasaan siswa atas terpenuhinya kebutuhan yang mereka inginkan dalam suatu pengalaman yang dirasakan oleh siswa. Kepuasan siswa berkaitan dengan kualitas suatu produk maupun jasa, seperti pendapat Fandy Tjiptono (2011: 329) bahwa kualitas produk baik berupa barang maupun jasa sangat berkontribusi besar pada kepuasan pelanggan.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta cenderung dalam kategori “memuaskan” sebanyak 61,7%. Kepuasan siswa dalam kategori memuaskan diartikan bahwa kebutuhan serta penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri Lempuyangan 1

Yogyakarta cenderung sudah terpenuhi. Sesuai yang dikemukakan oleh James G. Barnes (dalam Toni Wijaya, 2011: 153) bahwa kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan. Siswa yang dalam kategori “sangat memuaskan” 18,8% dan 19,5% dalam kategori “cukup memuaskan”.

Kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat diketahui dari estetika, kinerja, fitur, kesesuaian, kemampuan pelayanan, daya tahan dan kegunaan yang sesuai suatu sarana prasarana pendidikan jasmani yang digunakan di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh David Garvin yang (dalam Husein Umar, 2002: 37-38), dalam menentukan dimensi kualitas barang dapat digunakan dimensi *Performance, Features, Conformance, Reliability, Durability, Serviceability, Aesthetics, Fit and finish*.

Berdasarkan hasil analisis diketahui tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dari dimensi estetika cenderung dalam kategori “memuaskan” sebanyak 79%. Hal ini karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah dari segi tampilan fisik yang menarik dan keadaannya yang baik. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agus Suryobroto (2004: 16-18) bahwa sarana dan prasarana yang baik, jika menarik bagi penggunaannya, artinya siswa senang menggunakannya, bukan sebaliknya.

Hasil analisis tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dari dimensi kinerja cenderung dalam kategori “memuaskan” sebanyak 62%. Hasil ini didapat dari

aspek fungsional atau kegunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah cenderung sudah memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh sebagian siswa saat pembelajaran jasmani. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agus S. Suryobroto (2004: 4) bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk memperlancar jalannya pembelajaran, memudahkan gerak, mempersulit gerak, memacu gerak, kelangsungan aktivitas dan membuat siswa tidak takut melakukan gerakan.

Selanjutnya tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dari dimensi fitur cenderung dalam kategori “memuaskan” sebanyak 65%. Hasil ini didapat karena aspek performansi yang berguna menambah fungsi dasar suatu sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah dan pengembangannya cenderung sudah memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh siswa dalam menambah daya tarik siswa serta mendorong siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Seperti adanya bola rumbai dan cakram yang terbuat dari slang yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan saat pembelajaran penjas cenderung sudah memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh siswa, seperti kesesuaian terhadap kebutuhan dan tujuan. Sesuai yang dikemukakan oleh Agus S. Suryobroto (2004: 6) bahwa kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus

menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan, serta hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari analisis dimensi kesesuaian yang didominasi siswa dalam kategori “memuaskan” sebanyak 55%.

Begitu juga analisis tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan dalam kategori “memuaskan” sebanyak 51%. Hasil ini didapat karena guru dalam memberikan pelayanan terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada siswa cenderung sudah memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh siswa, seperti kemudahan siswa mengambil sarana prasarana dan akurasi guru dalam memberikan layanan penggunaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Sesuai yang dikemukakan oleh David Garvin yang (dalam Husein Umar, 2002: 37-38) bahwa *Serviceability*, yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan, kompetensi, kemudahan, dan akurasi dalam memberikan layanan.

Dan tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dilihat dari dimensi daya tahan hasilnya dalam kategori “memuaskan” sebanyak 60%. Hasil ini cenderung didominasi oleh siswa dalam kategori memuaskan karena sebagian siswa cenderung merasakan kebutuhan yang diinginkan sudah terpenuhi dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak mudah rusak saat digunakan berulang kali dalam pembelajaran penjas (daya tahan). Sesuai yang

dikemukakan oleh Agus S. Suryobroto (2004: 16-18) bahwa sarana dan prasarana yang digunakan hendaknya tidak mudah rusak maksudnya tidak hanya digunakan satu kali atau dua kali saja. Serta menurut David Garvin (Husein Umar, 2002: 37-38) *durability*, yaitu suatu refleksi umur ekonomis berupa ukuran daya tahan atau masa pakai barang.

Selain itu apabila tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dari dimensi kegunaan yang sesuai hasilnya cenderung dalam kategori “memuaskan” sebanyak 71%. Hasil ini menunjukkan bahwa perasaan siswa kelas atas di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta dengan adanya dan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani cenderung sudah mampu membuat siswa merasa senang dan bersemangat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Sesuai yang dikemukakan oleh David Garvin yang (dalam Husein Umar, 2002: 37-38) menjelaskan dalam dimensi kualitas produk tentang *Fit and finish* yaitu berkaitan dengan perasaan pelanggan terhadap keberadaan produk tersebut sebagai produk yang berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa terdapat 29 siswa (18,8%) dalam kategori “sangat memuaskan”, terdapat 95 siswa (61,7%) dalam kategori “memuaskan”, dan 30 siswa (19,5%) dalam kategori “cukup memuaskan”, sedangkan tidak ada siswa (0%) yang tergolong dalam kategori “tidak memuaskan” dan “sangat tidak memuaskan”. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berada pada kategori “memuaskan”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta dalam kategori “memuaskan”. Hasil penelitian ini berdampak pada peningkatan kualitas, pengadaan dan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah.

C. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dalam pengambilan data dengan menggunakan angket tidak semua siswa kelas IV, V dan VI untuk dijadikan sebagai responden penelitian, karena keterbatasan tenaga, biaya dan waktu.
2. Penelitian ini dalam pengambilan data dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara kepada setiap siswa bagaimana perasaan siswa dengan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

D. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana baik keadaannya maupun kelengkapannya agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat optimal.
3. Bagi Guru Penjas, sangat diharapkan dalam penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa, serta lebih memperhatikan faktor keselamatan bagi siswa.
4. Bagi siswa, agar siswa lebih mengetahui manfaat dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani, serta cara menggunakannya dengan baik.

5. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya variabel penelitian ini dapat dihubungkan dengan variabel lain agar lebih mengetahui seberapa pengaruh dari variabel ini terhadap variabel lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andriko Firma dan Elva Rahmah. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* (Vol. 1, No. 1). Hal 111.
- Arma Abdullah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fandy Tjiptono. (2000). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2011). *Pemasaran Jasa*. Sleman: Bayu Media.
- Guntur. (2009). Peranan Pendekatan Andragogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 6 Nomor 2). Halaman 15.
- Husein Umar. (2002). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mowen, John C., & Minor, Michael. (2002). *Perilaku Konsumen Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhadi Santoso. (2009). Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas : Antara Harapan dan Kenyataan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 6 Nomor 2). Halaman 2-3.
- Popi Sopiadin. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia.
- Praptap Kurniawan. (2008). *Kepuasan Siswa Terhadap Jasa Pelatihan Sekolah Sepak Bola Marsudi Agawe Santosa (MAS) Yogyakarta*”. Skripsi. UNY.
- Prajoko. (2011). *Kepuasan Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani di SD Muhammadiyah Kompleks Kolombo Sleman Yogyakarta*. Skripsi. UNY.
- Purwa Udiutomo. (2011). Analisa Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Program Smart Ekselensia Indonesia Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* (Edisi I). Halaman 7.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rine Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tania Susan. (2013). *Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Sekolah dan Mutu Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa di MTs Swasta Kabupaten Bandung Barat*. Perpustakaan.UPI.Edu
- Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tjiptono, Fandy. et al. (2008). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Toni Wijaya. (2011). *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Wahyunianto. (2007). *Kepuasan Siswa Terhadap Kualitas Layanan Sekolah Sepakbola Selebora*. Skripsi. FIK UNY.
- Yetty Sarjono. (2007). Faktor-faktor Strategik Pelayanan Dosen Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2005-2006. *Varidika (Vol.1, Nomor 1 Juni tahun 2007)*

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andriko Firma dan Elva Rahmah. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* (Vol. 1, No. 1). Hal 111.
- Arma Abdullah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fandy Tjiptono. (2000). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2011). *Pemasaran Jasa*. Sleman: Bayu Media.
- Guntur. (2009). Peranan Pendekatan Andragogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 6 Nomor 2). Halaman 15.
- Husein Umar. (2002). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mowen, John C., & Minor, Michael. (2002). *Perilaku Konsumen Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhadi Santoso. (2009). Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas : Antara Harapan dan Kenyataan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 6 Nomor 2). Halaman 2-3.
- Popi Sopiadin. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia.
- Praptap Kurniawan. (2008). *Kepuasan Siswa Terhadap Jasa Pelatihan Sekolah Sepak Bola Marsudi Agawe Santosa (MAS) Yogyakarta*”. Skripsi. UNY.
- Prajoko. (2011). *Kepuasan Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani di SD Muhammadiyah Kompleks Kolombo Sleman Yogyakarta*. Skripsi. UNY.
- Purwa Udiutomo. (2011). Analisa Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Program Smart Ekselensia Indonesia Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* (Edisi I). Halaman 7.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rine Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tania Susan. (2013). *Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Sekolah dan Mutu Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa di MTs Swasta Kabupaten Bandung Barat*. Perpustakaan.UPI.Edu
- Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tjiptono, Fandy. et al. (2008). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Toni Wijaya. (2011). *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Wahyunianto. (2007). *Kepuasan Siswa Terhadap Kualitas Layanan Sekolah Sepakbola Selebora*. Skripsi. FIK UNY.
- Yetty Sarjono. (2007). Faktor-faktor Strategik Pelayanan Dosen Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2005-2006. *Varidika (Vol.1, Nomor 1 Juni tahun 2007)*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2013
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Saryono, M.Or.**
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :



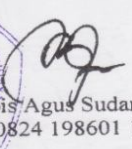
Nama : Dany Dwi Setiyawan
NIM : 10604224006
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N Lempuyangan 1 Yogyakarta

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 14 November 2013
Kaprod PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 2. Permohonan Izin Uji Coba Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255
<hr/>	
Nomor	: 73/UN.34.16/PP/2014
Lamp.	: 1 Eks.
H a l	: Permohonan Izin Uji Coba Penelitian
Yth.	: Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda. Provinsi DIY Jl. Malioboro, Yogyakarta
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
Nama	: Dany Dwi Setyawan
NIM	: 10604224006
Jurusan	: POR
Prodi	: S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: Januari s.d. Februari 2014
Tempat/obyek	: SD Negeri Tegal Panggung
Judul Skripsi	: Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.
<p>Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<div style="text-align: right;">  Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. NIP. 19600824 198601 1 001</div>	
Tembusan :	
1. Kepala Sekolah SD Negeri Tegal Panggung	
2. Koordinator S1 PGSD Penjas	
3. Pembimbing TAS	
4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 3. Lembar Pengesahan dari Fakultas

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI LEMPUYANGAN 1 YOGYAKARTA”

Nama : Dany Dwi Setyawan

NIM : 10604224006

Jurusan / Prodi : POR / PGSD Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 12 Februari 2014

Ketua Prodi PGSD Penjas



Drs. Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Saryono, M.Or
NIP.19811021 200604 1 001


Kasubag. Pendidikan FIK UNY.



Sutiyem, S.Si.

NIP.19760522 199903 2 001

Lampiran 4. Permohonan Izin dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255
---	---

Nomor : 134 /UN.34.16/PP/2014 13 Februari 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

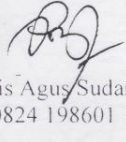
Nama : Dany Dwi Setyawan
NIM : 10604224006
Jurusan : POR
Prodi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d. April 2014
Tempat/obyek : SD Negeri Lempuyangan 1/siswa
Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Lempuyangan 1
2. Kaprodi S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Izin Penelitian/Riset dari BAPEDA DIY

Perijinan Penelitian http://dev.atsoft.co.id/stargazer/public/pzn/izin/print/id/2fdaf6b1636
operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REGM/602/1/2014

Membaca Surat	: DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	Nomor	: 73/UN.34.16/PP/2014
Tanggal	: 29 JANUARI 2014	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: DANY DWI SETYAWAN	NIP/NIM	: 10604224006
Alamat	: FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, S-1 PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	: TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI LEMPUYANGAN 1 YOGYAKARTA		
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	: 29 JANUARI 2014 s/d 29 APRIL 2014		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **29 JANUARI 2014**
 An Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Up.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan




Hendar Susanto, SH
 NIP. 19580140-198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 6. Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
 Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
 Fax (0274) 555241
 EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
 HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN


NOMOR : 070/0316
0601/34

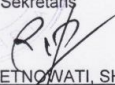
Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/reg/v/602/1/2014 Tanggal : 29/01/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : DANY DWI SETYAWAN NO MHS / NIM : 10604224006
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Saryono, M.Or.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI LEMPUYANGAN 1 YOGYAKARTA (Melakukan Uji Validitas di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 29/01/2014 Sampai 29/04/2014
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan Pemegang Izin

 : DANY DWI SETYAWAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 30-1-2014
 An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris

 ENY RETNOWATI, SH
 NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :
 Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Kepala SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta
 5. Kepala SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

Angket Tingkat Kepuasan Siswa

A. Pengantar

Sehubung saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Tegal Panggung Yogyakarta. Dengan ini mohon bantuan atas kesediaan saudara sebagai orang coba untuk mengisi angket ini.

B. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

C. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir pernyataan/pertanyaan dengan teliti dan seksama.
2. Pahamiilah maksud dari setiap butir pernyataan/pertanyaan yang tertulis dalam angket tersebut.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar-benar cocok dengan memberi **tanda centang (V)** pada tempat yang sudah disediakan.
4. Untuk setiap kolom terdapat keterangan pilihan jawaban:

STM : **Sangat Tidak Memuaskan** dengan pertanyaan tersebut

TM : **Tidak Memuaskan** dengan pertanyaan tersebut

M : **Memuaskan** dengan pertanyaan tersebut

SM : **Sangat Memuaskan** dengan pertanyaan tersebut

Silahkan memberikan tanda centang (V) pada kolom **SM = Sangat Memuaskan**, jika perasaan siswa terhadap kegunaan sarana dan prasarana penjas sangat sesuai dengan pertanyaan tersebut. Sedangkan, jika perasaan siswa terhadap kegunaan sarana dan prasarana penjas sangat tidak sesuai dengan pertanyaan tersebut maka berilah tanda centang (V) pada kolom **STM = Sangat Tidak Memuaskan**.

Contoh:

No	Pertanyaan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
1.	Apakah peralatan olahraga yang digunakan dalam pembelajaran penjas di sekolah memuaskan?		V		

STM= Sangat Tidak Memuaskan, TM= Tidak Memuaskan, M= Memuaskan, dan SM = Sangat Memuaskan.

No	Pertanyaan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
1.	Apakah kelengkapan peralatan olahraga yang ada di sekolah memuaskan?				
2.	Apakah keadaan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) di sekolah memuaskan?				
3.	Apakah tampilan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola kasti, dll) di sekolah memuaskan?				
4.	Apakah kegunaan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) dalam pembelajaran penjas memuaskan?				
5.	Apakah kegunaan perlengkapan olahraga (seperti matras dan tiang gawang) dalam pembelajaran penjas memuaskan?				

STM= Sangat Tidak Memuaskan, TM= Tidak Memuaskan, M= Memuaskan, dan SM = Sangat Memuaskan.

No	Pernyataan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
6.	Apakah kegunaan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) dalam membuat siswa ingin bermain memuaskan?				
7.	Bagaimana luas tempat berolahraga yang ada di sekolah dalam membuat siswa ingin bermain?				
8.	Apakah peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) yang dapat digunakan dalam berbagai olahraga memuaskan?				
9.	Apakah peralatan olahraga (seperti tongkat estafet, bola berekor, cakram slang, dll) dalam menambah daya tarik siswa memuaskan?				
10.	Bagaimana peralatan olahraga (seperti tongkat estafet, bola berekor, cakram slang, dll) yang digunakan dalam mendorong siswa untuk bermain?				
11.	Apakah jumlah peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) dengan jumlah siswa pada pembelajaran penjas memuaskan?				
12.	Bagaimana luas tempat berolahraga dengan kebutuhan gerak siswa pada pembelajaran penjas?				
13.	Apakah kecocokan penggunaan bola plastik dengan materi pelajaran sepak bola memuaskan?				
14.	Apakah kecocokan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) dengan keadaan lapangan yang keras di sekolah memuaskan?				
15.	Bagaimana kemudahan pengambilan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) dari gudang?				

STM= Sangat Tidak Memuaskan, TM= Tidak Memuaskan, M= Memuaskan, dan SM = Sangat Memuaskan.

No	Pernyataan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
16.	Apakah kesiapan guru menyiapkan pemukul dan bola kasti sebelum permainan bola kasti memuaskan?				
17.	Bagaimana peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) yang digunakan siswa tidak membahayakan?				
18.	Apakah kedisiplinan guru dalam mengembalikan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) memuaskan?				
19.	Apakah batas penggunaan peralatan olahraga (seperti bola sepak plastik, bola tenis, dll) pada pembelajaran penjas memuaskan?				
20.	Bagaimana peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola kasti, dll) yang selalu digunakan tidak mudah rusak?				
21.	Bagaimana kesenangan siswa dengan adanya peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola kasti, dll) di sekolah?				
22.	Bagaimana kesenangan siswa menggunakan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola kasti, dll) yang ada di sekolah?				
23.	Bagaimana kesenangan siswa terhadap penggunaan tempat berolahraga yang digunakan dalam pembelajaran penjas?				

Lampiran 8. Daftar Responden Uji Coba Penelitian SD Negeri Tegal Panggung
Yogyakarta

VI A	Septian
	Antok
	Amalia Intan Putri
	Nurul arifin
VI B	Ananda Setiawan
	Daniel
	Adhya Dewanty .P
	Pradhiya Kurnen .Y
IV A	Gita Rahma Utami
	Imel Melati Suci .D.P
	Nurtista Artafidia
IV B	Nadia Riva .W
	Raihana Ika Safitri
	Riana
V A	Farhan Migi Baihaqi
	Reza Yunianto
	Dhea Nur 'Aini
V B	Ernest Arvin .J.S
	Zahra Adisti Putri .A
	Haliza Nur Sugiyana

Lampiran 9. Tabulasi Skor Responden Uji Coba Instrumen

Data Uji Validitas dan Reliabilitas pada Uji Coba Pertama

Kls	Nama	Skor																							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
VI A	Septian	3	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	1	48
	Antok	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	64
	Amalia Intan .P	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	56
	Nurul arifin	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	53
VI B	Ananda .S	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
	Daniel	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	63
	Adhya D.P	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	58
	Pradhiya K.Y	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	59
IV A	Gita R.U	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	69
	Imel Melati S.D.P	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	75
	Nurtista Artafidia	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	69
IV B	Nadia Riva .W	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84
	Raihana Ika Safitri	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	72
	Riana	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	82
V A	Farhan Migi .B	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	63
	Reza Yunianto	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	64
	Dhea Nur.A	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	64
V B	Ernest Arvin .J.S	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	69
	Zahra Adisti P A	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	77
	Haliza Nur .S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	71

Lampiran 10. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal

Correlations																								
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Skor Total
Item1 Pearson Correlation	1	.230	.140	.113	.238	.554 [*]	.738 ^{**}	.376	.513 [*]	.286	-.060	.379	.129	-.351	.568 ^{**}	.287	.137	.366	.057	.291	.616 ^{**}	.423	.492 [*]	.589 ^{**}
Sig. (2-tailed)		.329	.556	.635	.313	.011	.000	.103	.021	.221	.802	.099	.587	.129	.009	.220	.564	.112	.810	.214	.004	.063	.027	.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item2 Pearson Correlation	.230	1	.321	.536 [*]	.358	.416	.329	.727 ^{**}	.138	.460 [*]	.439	.225	.179	.151	.284	.170	.014	.557 [*]	.317	.359	.366	-.099	.084	.576 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.329		.168	.015	.121	.068	.157	.000	.561	.041	.053	.340	.450	.525	.225	.472	.955	.011	.173	.120	.113	.677	.726	.008
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item3 Pearson Correlation	.140	.321	1	.000	.161	-.086	.271	.511 [*]	.411	.499 [*]	.314	.241	.633 ^{**}	.273	.168	.232	.067	.628 ^{**}	.730 ^{**}	.393	.577 ^{**}	.087	.327	.634 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.556	.168		1.000	.497	.719	.248	.021	.072	.025	.178	.307	.003	.244	.479	.324	.778	.003	.000	.087	.008	.716	.159	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item4 Pearson Correlation	.113	.536 [*]	.000	1	-.101	.323	.408	.268	.000	.154	.443	.247	-.095	.134	.000	.000	.253	.253	.317	.174	.000	.000	-.195	.307
Sig. (2-tailed)	.635	.015	1.000		.671	.165	.074	.253	1.000	.515	.051	.294	.689	.573	1.000	1.000	.281	.281	.173	.464	1.000	1.000	.411	.188
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Item5	Pearson Correlation	.238	.358	.161	-.101	1	.078	-.083	.728**	.710**	.607**	-.018	.180	.193	-.033	.493*	.123	-.267	.349	.274	.134	.226	.097	.095	.458*
	Sig. (2- tailed)	.313	.121	.497	.671		.742	.729	.000	.000	.005	.940	.448	.415	.892	.027	.605	.256	.132	.243	.574	.338	.684	.692	.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item6	Pearson Correlation	.554*	.416	-.086	.323	.078	1	.395	.450*	.133	.160	-.086	.383	-.123	-.416	.103	.143	.033	.360	.082	.135	.280	.253	.327	.354
	Sig. (2- tailed)	.011	.068	.719	.165	.742		.085	.046	.576	.502	.719	.096	.605	.068	.665	.548	.891	.119	.732	.571	.231	.282	.160	.126
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item7	Pearson Correlation	.738**	.329	.271	.408	-.083	.395	1	.219	.168	.252	.452*	.605**	.234	-.110	.489*	.451*	.517*	.517*	.259	.568**	.506*	.356	.556*	.710**
	Sig. (2- tailed)	.000	.157	.248	.074	.729	.085		.354	.478	.283	.045	.005	.322	.646	.029	.046	.020	.020	.271	.009	.023	.124	.011	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item8	Pearson Correlation	.376	.727**	.511*	.268	.728**	.450*	.219	1	.636**	.700**	.154	.305	.230	-.007	.359	.126	-.014	.666**	.589**	.387	.466*	.099	.230	.724**
	Sig. (2- tailed)	.103	.000	.021	.253	.000	.046	.354		.003	.001	.516	.192	.329	.976	.120	.597	.955	.001	.006	.092	.038	.677	.330	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item9	Pearson Correlation	.513*	.138	.411	.000	.710**	.133	.168	.636**	1	.717**	-.137	.255	.177	-.028	.474*	.256	-.261	.366	.523*	.197	.384	.112	.241	.576**
	Sig. (2- tailed)	.021	.561	.072	1.000	.000	.576	.478	.003		.000	.565	.279	.455	.908	.035	.275	.266	.113	.018	.405	.095	.637	.306	.008

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item1 0 Pearson Correlation	.286	.460*	.499*	.154	.607**	.160	.252	.700**	.717**	1	.363	.404	.103	.452*	.422	.371	-.008	.462*	.666**	.518*	.364	.024	.313	.754**
Sig. (2-tailed)	.221	.041	.025	.515	.005	.502	.283	.001	.000		.116	.077	.665	.046	.064	.107	.974	.041	.001	.019	.115	.922	.179	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item1 1 Pearson Correlation	-.060	.439	.314	.443	-.018	-.086	.452*	.154	-.137	.363	1	.459*	.211	.629**	.080	.477*	.291	.404	.449*	.316	.165	-.010	.069	.494*
Sig. (2-tailed)	.802	.053	.178	.051	.940	.719	.045	.516	.565	.116		.042	.372	.003	.739	.033	.212	.078	.047	.175	.488	.968	.773	.027
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item1 2 Pearson Correlation	.379	.225	.241	.247	.180	.383	.605**	.305	.255	.404	.459*	1	.235	-.093	.582**	.532*	.200	.575**	.397	.524*	.184	.419	.750**	.716**
Sig. (2-tailed)	.099	.340	.307	.294	.448	.096	.005	.192	.279	.077	.042		.318	.697	.007	.016	.398	.008	.083	.018	.438	.066	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item1 3 Pearson Correlation	.129	.179	.633**	-.095	.193	-.123	.234	.230	.177	.103	.211	.235	1	.026	.247	.079	-.145	.435	.242	.083	.473*	.394	.223	.419
Sig. (2-tailed)	.587	.450	.003	.689	.415	.605	.322	.329	.455	.665	.372	.318		.915	.293	.740	.542	.056	.304	.728	.035	.085	.345	.066
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item1 4 Pearson Correlation	-.351	.151	.273	.134	-.033	-.416	-.110	-.007	-.028	.452*	.629**	-.093	.026	1	-.177	.126	-.014	-.014	.363	.107	-.033	-.251	-.292	.122

	Sig. (2-tailed)	.129	.525	.244	.573	.892	.068	.646	.976	.908	.046	.003	.697	.915		.456	.597	.955	.955	.116	.653	.889	.286	.211	.610
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item1 5	Pearson Correlation	.568**	.284	.168	.000	.493*	.103	.489*	.359	.474*	.422	.080	.582**	.247	-.177	1	.336	.071	.475*	.051	.552*	.173	.265	.668**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.009	.225	.479	1.000	.027	.665	.029	.120	.035	.064	.739	.007	.293	.456		.147	.767	.034	.832	.012	.465	.259	.001	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item1 6	Pearson Correlation	.287	.170	.232	.000	.123	.143	.451*	.126	.256	.371	.477*	.532*	.079	.126	.336	1	-.182	.518*	.304	.139	.240	-.174	.495*	.473*
	Sig. (2-tailed)	.220	.472	.324	1.000	.605	.548	.046	.597	.275	.107	.033	.016	.740	.597	.147		.443	.019	.193	.558	.308	.462	.027	.035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item1 7	Pearson Correlation	.137	.014	.067	.253	-.267	.033	.517*	-.014	-.261	-.008	.291	.200	-.145	-.014	.071	-.182	1	.103	.150	.643**	.094	.298	.237	.256
	Sig. (2-tailed)	.564	.955	.778	.281	.256	.891	.020	.955	.266	.974	.212	.398	.542	.955	.767	.443		.667	.528	.002	.693	.202	.315	.276
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item1 8	Pearson Correlation	.366	.557*	.628**	.253	.349	.360	.517*	.666**	.366	.462*	.404	.575**	.435	-.014	.475*	.518*	.103	1	.578**	.466*	.408	.077	.532*	.790**
	Sig. (2-tailed)	.112	.011	.003	.281	.132	.119	.020	.001	.113	.041	.078	.008	.056	.955	.034	.019	.667		.008	.038	.074	.746	.016	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Item1 9	Pearson Correlation	.057	.317	.730**	.317	.274	.082	.259	.589**	.523*	.666**	.449*	.397	.242	.363	.051	.304	.150	.578**	1	.470*	.367	.055	.181	.671**
	Sig. (2- tailed)	.810	.173	.000	.173	.243	.732	.271	.006	.018	.001	.047	.083	.304	.116	.832	.193	.528	.008		.036	.112	.817	.445	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item2 0	Pearson Correlation	.291	.359	.393	.174	.134	.135	.568**	.387	.197	.518*	.316	.524*	.083	.107	.552*	.139	.643**	.466*	.470*	1	.280	.261	.636**	.704**
	Sig. (2- tailed)	.214	.120	.087	.464	.574	.571	.009	.092	.405	.019	.175	.018	.728	.653	.012	.558	.002	.038	.036		.231	.266	.003	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item2 1	Pearson Correlation	.616**	.366	.577**	.000	.226	.280	.506*	.466*	.384	.364	.165	.184	.473*	-.033	.173	.240	.094	.408	.367	.280	1	.459*	.338	.616**
	Sig. (2- tailed)	.004	.113	.008	1.000	.338	.231	.023	.038	.095	.115	.488	.438	.035	.889	.465	.308	.693	.074	.112	.231		.042	.145	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item2 2	Pearson Correlation	.423	-.099	.087	.000	.097	.253	.356	.099	.112	.024	-.010	.419	.394	-.251	.265	-.174	.298	.077	.055	.261	.459*	1	.390	.365
	Sig. (2- tailed)	.063	.677	.716	1.000	.684	.282	.124	.677	.637	.922	.968	.066	.085	.286	.259	.462	.202	.746	.817	.266	.042		.089	.114
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item2 3	Pearson Correlation	.492*	.084	.327	-.195	.095	.327	.556*	.230	.241	.313	.069	.750**	.223	-.292	.668**	.495*	.237	.532*	.181	.636**	.338	.390	1	.625**
	Sig. (2- tailed)	.027	.726	.159	.411	.692	.160	.011	.330	.306	.179	.773	.000	.345	.211	.001	.027	.315	.016	.445	.003	.145	.089		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SkorT Pearson otal Correlation	.589**	.576**	.634**	.307	.458*	.354	.710**	.724**	.576**	.754**	.494*	.716**	.419	.122	.636**	.473*	.256	.790**	.671**	.704**	.616**	.365	.625**	1
Sig. (2- tailed)	.006	.008	.003	.188	.042	.126	.000	.000	.008	.000	.027	.000	.066	.610	.003	.035	.276	.000	.001	.001	.004	.114	.003	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal

Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas pada Uji Coba Pertama

1. Uji Validitas Butir Soal

Variabel	No. soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Estetika	1	0,589	0.444	Valid
	2	0,576	0.444	Valid
	3	0,634	0.444	Valid
Kinerja	4	0,307	0.444	Tidak Valid
	5	0,458	0.444	Valid
	6	0,354	0.444	Tidak Valid
	7	0,710	0.444	Valid
Fitur	8	0,724	0.444	Valid
	9	0,576	0.444	Valid
	10	0,754	0.444	Valid
Kesesuaian	11	0,494	0.444	Valid
	12	0,716	0.444	Valid
	13	0,419	0.444	Tidak Valid
	14	0,122	0.444	Tidak Valid
Kemampuan Pelayanan	15	0,636	0.444	Valid
	16	0,473	0.444	Valid
	17	0,256	0.444	Tidak Valid
	18	0,790	0.444	Valid
Daya Tahan	19	0,671	0.444	Valid
	20	0,704	0.444	Valid
Kegunaan yang sesuai	21	0,616	0.444	Valid
	22	0,365	0.444	Tidak Valid
	23	0,625	0.444	Valid

2. Tabel Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.895	23

Keterangan :

Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung yang diperoleh lebih rendah dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item1	63.20	78.063	.534	.889	Valid
Item2	63.15	79.292	.529	.890	Valid
Item3	63.40	77.305	.583	.888	Valid
Item4	63.10	82.095	.242	.896	Tidak Valid
Item5	63.80	79.221	.485	.893	Valid
Item6	62.70	82.326	.305	.894	Tidak Valid
Item7	63.10	75.568	.663	.886	Valid
Item8	63.05	77.629	.691	.886	Valid
Item9	63.85	77.608	.515	.890	Valid
Item10	63.55	71.839	.698	.884	Valid
Item11	63.40	79.200	.461	.892	Valid
Item12	63.40	77.095	.679	.886	Valid
Item13	63.35	79.503	.338	.895	Tidak Valid
Item14	63.05	84.366	.056	.899	Tidak Valid
Item15	63.45	76.471	.579	.888	Valid
Item16	62.95	80.576	.451	.892	Valid
Item17	63.00	82.737	.190	.897	Tidak Valid
Item18	63.00	76.421	.761	.884	Valid
Item19	63.30	76.432	.621	.887	Valid
Item20	63.25	74.092	.647	.886	Valid
Item21	62.90	79.674	.579	.889	Valid
Item22	62.95	80.892	.292	.895	Tidak Valid
Item23	63.30	76.432	.565	.888	Valid

Lampiran 11. Angket Penelitian

Angket Tingkat Kepuasan Siswa

A. Pengantar

Sehubung saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Dengan ini mohon bantuan atas kesediaan saudara sebagai orang coba untuk mengisi angket ini.

B. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

C. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir pernyataan/pertanyaan dengan teliti dan seksama.
2. Pahamiilah maksud dari setiap butir pernyataan/pertanyaan yang tertulis dalam angket tersebut.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar-benar cocok dengan memberi **tanda centang (V)** pada tempat yang sudah disediakan.
4. Untuk setiap kolom terdapat keterangan pilihan jawaban:

STM : **Sangat Tidak Memuaskan** dengan pertanyaan tersebut

TM : **Tidak Memuaskan** dengan pertanyaan tersebut

M : **Memuaskan** dengan pertanyaan tersebut

SM : **Sangat Memuaskan** dengan pertanyaan tersebut

Silahkan memberikan tanda centang (V) pada kolom **SM = Sangat Memuaskan**, jika perasaan siswa terhadap kegunaan sarana dan prasarana penjas sangat sesuai dengan pertanyaan tersebut. Sedangkan, jika perasaan siswa terhadap kegunaan sarana dan prasarana penjas sangat tidak sesuai dengan pertanyaan tersebut maka berilah tanda centang (V) pada kolom **STM = Sangat Tidak Memuaskan**.

Contoh:

No	Pertanyaan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
1.	Apakah peralatan olahraga yang digunakan dalam pembelajaran penjas di sekolah memuaskan?		V		

STM= Sangat Tidak Memuaskan, TM= Tidak Memuaskan, M= Memuaskan, dan SM = Sangat Memuaskan.

No	Pertanyaan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
1.	Apakah kelengkapan peralatan olahraga yang ada di sekolah memuaskan?				
2.	Apakah keadaan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) di sekolah memuaskan?				
3.	Apakah tampilan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola kasti, dll) di sekolah memuaskan?				
4.	Apakah kegunaan perlengkapan olahraga (seperti matras dan tiang gawang) dalam pembelajaran penjas memuaskan?				
5.	Bagaimana luas tempat berolahraga yang ada di sekolah dalam membuat siswa ingin bermain?				
6.	Apakah peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) yang dapat digunakan dalam berbagai olahraga memuaskan?				
7.	Apakah peralatan olahraga (seperti tongkat estafet, bola berekor, cakram slang, dll) dalam menambah daya tarik siswa memuaskan?				

STM= Sangat Tidak Memuaskan, TM= Tidak Memuaskan, M= Memuaskan, dan SM = Sangat Memuaskan.

No	Pertanyaan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
8.	Bagaimana peralatan olahraga (seperti tongkat estafet, bola berekor, cakram slang, dll) yang digunakan dalam mendorong siswa untuk bermain?				
9.	Apakah jumlah peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) dengan jumlah siswa pada pembelajaran penjas memuaskan?				
10.	Bagaimana luas tempat berolahraga dengan kebutuhan gerak siswa pada pembelajaran penjas?				
11.	Bagaimana kemudahan pengambilan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) dari gudang?				
12.	Apakah kesiapan guru menyiapkan pemukul dan bola kasti sebelum permainan bola kasti memuaskan?				
13.	Apakah kedisiplinan guru dalam mengembalikan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, dll) memuaskan?				
14.	Apakah batas penggunaan peralatan olahraga (seperti bola sepak plastik, bola tenis, dll) pada pembelajaran penjas memuaskan?				
15.	Bagaimana peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola kasti, dll) yang selalu digunakan tidak mudah rusak?				
16.	Bagaimana kesenangan siswa dengan adanya peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola kasti, dll) di sekolah?				
17.	Bagaimana kesenangan siswa terhadap penggunaan tempat berolahraga yang digunakan dalam pembelajaran penjas?				

Lampiran 12. Data Responden Uji Coba Penelitian SD Negeri Lempuyangan 1
Yogyakarta

Kelas	Nama
IV A	Nanda
	Awang
	Renda Hutam
	Aji Pradana
	Rafi Salman
	Rafi Fadla
	Hernanda
	Hana
	Chelsa Anindya P
	Jasmin Kaori N.A
	Ananda Manisha
	Dewi Shahida
	Leli Septiana A
	Lova Puteri S
	Diana Safrida H
	Arneta Maya Sofia
	Tri Ambar Lestari
	Zaki Al Farel
	Bagus
IV B	Eka Arfanny
	Elvina Sukma Z
	Raul Ferdiansyah
	Dinda Azzahra I.P
	Andini Septina Z
	Tries Tania W
	Salisa Alya R
	Nada Sinari I
	Fadil Bayu Arianto
	Vania Jingga S
	Averanza M.A
	Ivanurin N
	Rama
	Tiana Putri Insani
	Adriyansah Y.B
	Galed Yebar S
	Davis Ersu F
	Yudha

IV C	Sakti
	Anindya T.R
	Dinda Ayu P.S
	Riza Nurardiansyah
	Nicholas N.L
	Maya Lavida
	Rehan
	Indra Pratama S
	Intan Adelia S.K.W
	Ananda Atika N.H
	Syifa Aneira
	Dika Rahmat
	Putri
	Nabila Salma R
	M.Alfian S
	Nabilla Zahra H
	Deva Aulia N.H
	Muhammad Akbar

Lampiran 12. Data Responden Uji Coba Penelitian SD Negeri Lempuyangan 1
Yogyakarta

V A	Eko Bagus C
	Fahmi Sofiriansah
	Tarisa Puspita S
	Lintang Mustika R
	Rafli Okta A.P
	M.Fathurrahman
	Rahmawati
	Lintang Maharani
	Lifia Shintia R
	Rasti Pradipta P.
	Abdur Rozak
	Cinta Aulia N
	Asy Syifa Noor A.
	Anisa Okta V
	Gavin Jalu
	Vaeya Anindya Y
V B	Mustika Dewi
	Rifki Fahreza P
	Sanicia Sekar F
	Fitrotun Naila
	Justine Ferdinanad
	Anindya Andria N
	Putri Sari R
	Devan Cristian S
	Anggita Febriliyan
	Salsabila Firani
	Asta Putu Rama
	Biyaz
	Lintang Adyuta
	Rian Wahyu S
	Zefanya Neshalita
	Narendra
	Valen
	Haris Sandi

V C	Sekar Apriliani
	Raehyan Agus
	Haikal Aby W
	Bagas Affis S
	Arif Dwi N
	Lintang Tri R
	Viona Dimalasta D
	Pramudita S
	Nikmatul Ulya
	Sylvia Ayu
	Laksmi Kusuma S
	Amalia Sekar S
	Dyah Wury H
	Rahma Dyah
	Veno Aurella

Lampiran 12. Data Responden Uji Coba Penelitian SD Negeri Lempuyangan 1
Yogyakarta

VI A	M.Aldhi R
	Anisa Nurul I
	Idban Dwi Nur
	Rizki Firmansyah
	S.Richard
	Muh Syukri P.K
	Dino Scudetto K
	Alvian S
	Intan Salsabila
	M.Novandha R.P
	Galih Ardian Hary S
	Aletha Sekar M
	Hanecka Lien Z
	Octavia Megan Tara
	Laela Q
	Nabilah Azizah R
	Azzahra D.P
VI B	Sri Rahmadhani S
	Andi S
	Hawang
	Yoga B
	Muhammad Y.T.N
	Sherlly Puspita D
	Dafa Alfiansyah
	G.Ayu R
	Alvian Rafly S
	Additiya Andi K
	Panggih Sandi P
	Rafel Alansyah P
	Rehan Jakobar
	Olivio Julian F
	Abdurrahman

VI C	Desi Fitri Yani
	Yudha K
	Dila Prestita
	Bagas Ardya P
	Bagas Rustanata
	Theo dasius
	Fajar Kurniawan
	Dissa Farandica O
	Melinda Puspita S
	Maviana Ihsan S
	Sabilla Nur'aina
	Salsabila Dini I
	Aryoga W
	Annisa Wulandari
	Nora
	Rosa Tias D.S
	Latisa Safa Naurin
	Salsa Alyana

Lampiran 13. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI LEMPUYANGAN 1


Alamat : Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212 Telp. (0274) 544752
E MAIL : lempuyangan1@gmail.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/166

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta :

Nama	: Sarjono, S.Pd.
NIP	: 19590320 197912 1 005
Pangkat/Gol.	: Pembina IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Lempuyangan 1

Menerangkan bahwa :

Nama	: DANY DWI SETYAWAM
Prodi	: PGSD PENJAS
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan UNY
Judul Skripsi	: “TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI “

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta pada tanggal 20, 21, 22 Februari 2014

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2014
Kepala Sekolah


SARJONO, S.Pd.
NIP. 19590320 197912 1 005

Lampiran 14. Tabulasi Frekuensi Data Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Variabel	Faktor	Butir	FK-1	%	FK-2	%	FK-3	%	FK-4	%	Total
Kepuasan Siswa	Estetika	1	0	0	1	0,6	113	73,3	40	26	154
		2	0	0	6	3,9	119	77,2	29	18,8	154
		3	0	0	7	4,5	122	79,2	25	16,2	154
			0	0	14	3	354	76,6	94	20,3	462
	Kinerja	4	1	0,6	14	9,1	103	66,9	36	23,4	154
		5	5	3,2	43	27,9	75	48,7	31	20,1	154
		6	3,8	57	37	178	115,6	67	43,5	308	
			6	1,9	57	18,5	178	57,8	67	21,8	308
	Fitur	6	2	1,3	13	8,4	112	72,7	27	17,5	154
		7	1	0,6	13	8,4	104	67,5	36	23,4	154
		8	1	0,6	15	9,7	110	71,4	28	18,2	154
			4	0,8	41	8,9	326	70,6	91	19,7	462
	Kesesuaian	9	2	1,3	35	22,7	95	61,7	22	14,3	154
		10	6	3,9	43	27,9	71	46,1	34	22,1	154
			8	2,6	78	25,3	166	53,9	56	18,2	308
	Kemampuan Pelayanan	11	2	1,3	45	29,2	86	55,8	21	13,6	154
		12	2	1,3	23	14,9	89	57,8	40	26	154
		13	1	0,6	19	12,3	95	61,7	39	25,3	154
			5	1,1	87	18,8	270	58,4	100	21,7	462
	Daya Tahan	14	3	1,9	32	20,8	94	61	25	16,2	154
		15	1	0,6	30	19,5	96	62,3	27	17,5	154
			4	1,3	62	20,1	190	61,7	52	16,9	308
	Kegunaan yang sesuai	16	1	0,6	12	7,8	97	63	44	28,6	154
		17	1	0,6	20	13	93	60,4	40	26	154
			2	0,6	32	10,4	190	61,7	84	27,3	308
Jumlah			29		371		1674		544		2618
Persentase			1,1		14,2		63,9		20,8		100

Keterangan:

FK-1 = Frekuensi Kepuasan Sangat Tidak Memuaskan

FK-2 = Frekuensi Kepuasan Tidak Memuaskan

FK-3 = Frekuensi Kepuasan Memuaskan

FK-4 = Frekuensi Kepuasan Sangat Memuaskan

Lampiran 15. Deskripsi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Statistics									
						Kemampuan Pelayanan	Daya Tahan	Kegunaan Yg Sesuai	Tingkat Kepuasan Siswa
	Estetika	Kinerja	Fitur	Kesesuaian					
N	Valid	154	154	154	154	154	154	154	154
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		9.52	5.99	9.27	5.75	9.02	5.88	6.31	51.75
Median		9.00	6.00	9.00	6.00	9.00	6.00	6.00	52.00
Mode		9	6	9	6	9	6	6	52
Std. Deviation		.972	1.016	1.179	1.162	1.398	1.041	.946	5.477
Minimum		7	3	5	3	5	3	4	38
Maximum		12	8	12	8	12	8	8	68
Sum		1466	922	1428	886	1389	906	972	7969

Frequency Table

TingkatKepuasanSiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	.6	.6	.6
	39	2	1.3	1.3	1.9
	42	3	1.9	1.9	3.9
	43	3	1.9	1.9	5.8
	45	8	5.2	5.2	11.0
	46	13	8.4	8.4	19.5
	47	4	2.6	2.6	22.1
	48	11	7.1	7.1	29.2
	49	8	5.2	5.2	34.4
	50	10	6.5	6.5	40.9
	51	12	7.8	7.8	48.7
	52	17	11.0	11.0	59.7
	53	5	3.2	3.2	63.0
	54	9	5.8	5.8	68.8
	55	12	7.8	7.8	76.6
	56	7	4.5	4.5	81.2
	57	4	2.6	2.6	83.8
	58	11	7.1	7.1	90.9
	59	2	1.3	1.3	92.2
	60	6	3.9	3.9	96.1
	61	1	.6	.6	96.8
	63	1	.6	.6	97.4
	64	1	.6	.6	98.1
	66	1	.6	.6	98.7
	67	1	.6	.6	99.4
	68	1	.6	.6	100.0
Total		154	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.

Nilai Terendah = 17	Nilai Tertinggi = 68	Interval Kelas = 11
---------------------	----------------------	---------------------

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	59 - 69	14	9
Memuaskan	48 - 58	106	69
Cukup Memuaskan	37 - 47	34	22
Tidak Memuaskan	26 - 36	0	0
Sangat Tidak Memuaskan	15 - 25	0	0
Total		154	100%

Estetika

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	2	1.3	1.3	1.3
8	9	5.8	5.8	7.1
9	80	51.9	51.9	59.1
10	41	26.6	26.6	85.7
11	14	9.1	9.1	94.8
12	8	5.2	5.2	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Estetika.

Nilai Terendah = 3	Nilai Tertinggi = 12	Interval Kelas = 2
--------------------	----------------------	--------------------

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Range} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\
 &= 12 - 3 + 1 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Interval Kelas (i)} &= \text{Range} + \dots / \text{Jumlah baris} \\
 &= 10 / 5 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$4. \quad \underline{3} \quad \underline{12}$$

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	11 – 12	22	14
Memuaskan	9 – 10	121	79
Cukup Memuaskan	7 – 8	11	7
Tidak Memuaskan	5 – 6	0	0
Sangat Tidak Memuaskan	3 – 4	0	0
Total		154	100%

Kinerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	.6	.6	.6
4	8	5.2	5.2	5.8
5	40	26.0	26.0	31.8
6	58	37.7	37.7	69.5
7	37	24.0	24.0	93.5
8	10	6.5	6.5	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Kinerja.

Nilai Terendah = 2	Nilai Tertinggi = 8	Interval Kelas = 2
--------------------	---------------------	--------------------

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Range} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\
 &= 8 - 2 + 1 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Interval Kelas (i)} &= \text{Range} + \dots / \text{Jumlah baris} \\
 &= 7 + 3 / 5 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$4. \text{ 0....1....2} \quad \text{8.....9}$$

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	8 – 9	10	6
Memuaskan	6 – 7	95	62
Cukup Memuaskan	4 – 5	48	31
Tidak Memuaskan	2 – 3	0	0
Sangat Tidak Memuaskan	0 – 1	0	0
Total		154	100%

Fitur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	.6	.6	.6
	7	8	5.2	5.2	5.8
	8	21	13.6	13.6	19.5
	9	71	46.1	46.1	65.6
	10	29	18.8	18.8	84.4
	11	18	11.7	11.7	96.1
	12	6	3.9	3.9	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Fitur

Nilai Terendah = 3	Nilai Tertinggi = 12	Interval Kelas = 2
--------------------	----------------------	--------------------

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Range} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\
 &= 12 - 3 + 1 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Interval Kelas (i)} &= \text{Range} + \dots / \text{Jumlah baris} \\
 &= 10 / 5 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$4. \quad \underline{3} \quad \underline{12}$$

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	11 – 12	24	15
Memuaskan	9 – 10	100	65
Cukup Memuaskan	7 – 8	29	19
Tidak Memuaskan	5 – 6	1	1
Sangat Tidak Memuaskan	3 – 4	0	0
Total		154	100%

Kesesuaian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	1.9	1.9	1.9
4	21	13.6	13.6	15.6
5	35	22.7	22.7	38.3
6	58	37.7	37.7	76.0
7	26	16.9	16.9	92.9
8	11	7.1	7.1	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Kesesuaian.

Nilai Terendah = 2	Nilai Tertinggi = 8	Interval Kelas = 2
--------------------	---------------------	--------------------

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Range} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\
 &= 8 - 2 + 1 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Interval Kelas (i)} &= \text{Range} + \dots / \text{Jumlah baris} \\
 &= 7 + 3 / 5 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$4. \text{ 0....1....2 \quad 8.....9}$$

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	8 – 9	11	7
Memuaskan	6 – 7	84	55
Cukup Memuaskan	4 – 5	56	36
Tidak Memuaskan	2 – 3	3	2
Sangat Tidak Memuaskan	0 – 1	0	0
Total		154	100%

Kemampuan Pelayanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	1	.6	.6	.6
6	7	4.5	4.5	5.2
7	6	3.9	3.9	9.1
8	40	26.0	26.0	35.1
9	50	32.5	32.5	67.5
10	28	18.2	18.2	85.7
11	14	9.1	9.1	94.8
12	8	5.2	5.2	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Kemampuan Pelayanan.

Nilai Terendah = 3	Nilai Tertinggi = 12	Interval Kelas = 2
--------------------	----------------------	--------------------

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Range} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\
 &= 12 - 3 + 1 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Interval Kelas (i)} &= \text{Range} + \dots / \text{Jumlah baris} \\
 &= 10 / 5 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$4. \quad \underline{3} \quad \underline{12}$$

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	11 – 12	22	14
Memuaskan	9 – 10	78	51
Cukup Memuaskan	7 – 8	46	30
Tidak Memuaskan	5 – 6	8	5
Sangat Tidak Memuaskan	3 – 4	0	0
Total		154	100%

DayaTahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	1.3	1.3	1.3
4	11	7.1	7.1	8.4
5	39	25.3	25.3	33.8
6	62	40.3	40.3	74.0
7	31	20.1	20.1	94.2
8	9	5.8	5.8	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Daya Tahan.

Nilai Terendah = 2	Nilai Tertinggi = 8	Interval Kelas = 2
--------------------	---------------------	--------------------

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Range} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\
 &= 8 - 2 + 1 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Interval Kelas (i)} &= \text{Range} + \dots / \text{Jumlah baris} \\
 &= 7 + 3 / 5 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$4. \text{ 0....1....2} \quad \text{8.....9}$$

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	8 – 9	9	6
Memuaskan	6 – 7	93	60
Cukup Memuaskan	4 – 5	50	33
Tidak Memuaskan	2 – 3	2	1
Sangat Tidak Memuaskan	0 – 1	0	0
Total		154	100%

KegunaanYgSesuai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	2.6	2.6	2.6
5	23	14.9	14.9	17.5
6	65	42.2	42.2	59.7
7	45	29.2	29.2	89.0
8	17	11.0	11.0	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Kegunaan yang sesuai.

Nilai Terendah = 2	Nilai Tertinggi = 8	Interval Kelas = 2
--------------------	---------------------	--------------------

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Range} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\
 &= 8 - 2 + 1 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Interval Kelas (i)} &= \text{Range} + \dots / \text{Jumlah baris} \\
 &= 7 + 3 / 5 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$4. 0 \dots 1 \dots 2 \quad 8 \dots 9$$

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	8 – 9	17	11
Memuaskan	6 – 7	110	71
Cukup Memuaskan	4 – 5	27	18
Tidak Memuaskan	2 – 3	0	0
Sangat Tidak Memuaskan	0 – 1	0	0
Total		154	100%

Lampiran 16. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan
1 Yogyakarta

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah dan Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Bola Tennis	15 buah	5 buah
2.	Bola Rumbai	15 buah	-
3.	Bola Kecil Plastik	50 buah	-
4.	Bola Besar No.3 dari Plastik	10 buah	5 buah
5.	Bola Besar No.3 dari kulit/karet	2 buah	2 buah
6.	Bola Basket Standar	-	15 buah
7.	Bola Basket Mini	4 buah	-
8.	Bola Voli	3 buah	-
9.	Bola Takraw	10 buah	-
10.	Cakram dari Slang	15 buah	-
11.	Simpai	4 buah	-
12.	Raket Bulutangkis	15 buah	-
13.	Pemukul Kasti	8 buah	2 buah
14.	Peluit	4 buah	-
15.	Tongkat Estafet	6 buah	1 buah
16.	Cone Corong	20 buah	-
17.	Cone Mangkuk	10 buah	-
18.	Net Bulutangkis	2 buah	-
19.	Net Bola Voli	1 buah	1 buah
20.	Tiang Net Bulutangkis	1 stel	-
21.	Tiang Net Bola Voli	1 stel	1 buah
22.	Bendera Kecil	4 buah	-
23.	Rangen	2 buah	-
24.	Ring Basket	1 buah	-

Lampiran 17. Dokumentasi

Pengisian Angket Uji Coba Penelitian di SD Negeri Tegal Panggung



Pengisian Angket Penelitian di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta

